

**ANALISIS PELAPORAN ASET WAKAF TANAH DAN BANGUNAN
(Studi pada Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

WAHYU BUDI UTOMO

NIM. 16.52.21.012

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2020**

ANALISIS PELAPORAN ASET WAKAF TANAH DAN BANGUNAN

(Studi pada Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

WAHYU BUDI UTOMO

NIM. 16.52.21.012

Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi



Usnan, S.E.I, M.E.I

NIP. 19850919 201403 1 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : WAHYU BUDI UTOMO
NIM : 165221012
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “ANALISIS PELAPORAN ASET WAKAF TANAH DAN BANGUNAN Studi pada Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk penggunaan sebagai mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 4 September 2020

Wahyu Budi Utomo

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : WAHYU BUDI UTOMO
NIM : 165221012
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data dari BWI Kota Surakarta dan artikel terkait. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagai mestinya.

Surakarta, 4 September 2020

Wahyu Budi Utomo

Usnan, S.E.I, M.E.I
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Wahyu Budi Utomo

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara wahyu Budi Utomo NIM : 165221012 yang berjudul :

ANALISIS PELAPORAN ASET WAKAF TANAH DAN BANGUNAN Studi
pada Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagai mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 4 September 2020
Dosen Pembimbing Skripsi


Usnan, S.E.I, M.E.I
NIP. 19850919 201403 1 001

PENGESAHAN

**ANALISIS PELAPORAN ASET WAKAF TANAH DAN BANGUNAN Studi
pada Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta**

Oleh :

Wahyu Budi Utomo
NIM : 165221012

Telah dinyatakan lulus dalam ujian monaqosah
Pada hari dan dinyatakan
Telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)

Dita Andraeny, SE. M.Si
NIP. 19880628 201403 2005



Penguji II

Ade Setiawan, M.Ak
NIP. 19800712 201403 1003



Penguji III

Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.
NIP. 1992 0912 201903 1011



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN SURAKARTA

Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M. Si.
NIP. 1972 0304 200112 1004

MOTTO

“Jadilah oasis di badang gurun. Walau kecil, bisa bermanfaat untuk kehidupan makhluk lain”.

(Penulis)

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bersabar”

(Qa Al Baqarah : 153)

“Don't judge a book by its cover and don't judge people you never jnw what kind of battle they are fighting”.

“Jangan menilai buku dari luarnya dan jangan menilai orang dari apa yang terlihat secara fisik dan yang kita dengar”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil‘alamin...

Ya Allah Yang Maha Melimpahkan Nikmat

Terimakasih atas nikmat yang Engkau berikan kepada saya

Dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi

Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk

Ayah Sudarsono dan Ibu Mariani, yang telah memberikan doa dan

dukungan kaian, dalam bentuk materi maupun moral. Karya ini, saya

persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terimakasih atas

pengorbanan dari jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita saya.

Tidak lupa Kakak Praditia, Kakak ipar Lilis dan keponakan saya Nara Mutiara,

terimakasih untuk semangat kalian.

Dan semua yang terlibat dalam penulisan saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu

persatu, saya ucapkan banyak terimakasih sebanyak-banyaknya

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah atas ridho-Nya, penulis dapat menyelaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PELAPORAN ASET WAKAF TANAH DAN BANGUNAN Studi pada Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbang pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. Mohamad Rahmawan Arifin, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Anim Rahmayati, m.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
4. Usnan, S.E.I., M.E.I. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bantuan dan bimbingan selama penulisan skripsi.
5. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi saya.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Usman, selaku Ketua Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian saya.
8. Bapak Arifin dan Bapak Basir selaku informan yang telah banyak memberikan informasi selama penelitian berlangsung.
9. Bapak Sudarsono dan Ibu Mariani, terimakasih atas pengorbanan, semangat, dan doa yang selalu mengalir.
10. Sodara saya, Kakak Praditia dan Kakak Ipar Lilis dan anaknya Nara Mutiara terimakasih atas dukungan yang diberikan.
11. Teman-teman saya, para nob Abdi, Yoga, Gilang, Rois, Pandu, Joni, Amat, Irfan, Imam, Adhi, Aziz, Lek Min, Ripin, dan semua yang dekat dengan saya, saya ucapkan terimakasih.
12. Teman-teman kelas Aks A (16), KKN, Alumni 2016 Man 1 Surakarta khususnya IPS 4, saya ucapkan terimakasih.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis tidak dapat membalas, hanya doa dan puji syukur kepada Allah, semoga memberikan balasan yang terbaik.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 5 September 2020

Penulis

ABSTRACT

This study aims to view and analyze the reporting of waqf assets at the Indonesian Waqf Board in Surakarta City. This research is a qualitative research with a descriptive approach. Sources of data used are primary data sources and secondary data. The data technique uses interviews, and documentation. Primary data obtained through interviews. Meanwhile, the data were obtained from the BWI Surakarta's waqf asset report related to waqf. To check the credibility of the data using triangulation techniques. The data analysis method used in this research is through three activities, namely data reduction, presenting data, and interesting.

From the results of the research, the authors conclude that the reporting carried out by the Indonesian Waqf Board in Surakarta is still simple, it only records the physical assets of the waqf, has not made an accounting system. Reporting only records such as the address of the waqf, area, name of the attorney, the name of Nazhir, and what it is used for. The reporting there is only limited to registering for making waqf deeds and the waqf asset report can be seen at www.siwig.kemenag.com.

Keywords: waqf assets, reporting.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perlakuan pelaporan aset wakaf pada Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh melalui wawancara. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari laporan aset wakaf BWI Kota Surakarta yang berkaitan dengan wakaf. Untuk mengecek kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tiga aktivitas, yaitu reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa pelaporan yang dilakukan oleh Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta masih sederhana, hanya mencatat fisik aset wakaf, belum membuat sistem akuntansi. Pelaporan hanya mencatat seperti alamat wakaf, luas, nama pewakif, nama nazhir, dan digunakan untuk apa. Pelaporan di sana hanya sebatas pencatat untuk pembuatan akte wakaf dan laporan aset wakaf bisa dilihat di www.siwig.kemenag.com.

Kata kunci : aset wakaf, pelaporan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	II
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	III
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	IV
HALAMAN NOTA DINAS	V
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	VI
HALAMAN MOTTO	VII
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VIII
KATA PENGANTAR	IX
<i>ABSTRACT</i>	XI
ABSTRAK	XII
DAFTAR ISI.....	XIII
DAFTAR TABEL.....	XVI
DAFTAR GAMBAR	XVII
DAFTAR LAMPIRAN	XVIII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batsan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8

1.6 Manfaat Penelitian	8
17. Metode Penelitian.....	9
1.8 Jadwal Penelitian.....	9
1.9 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Wakaf	10
2.1.1. Pengertian Wakaf	10
2.1.2. Hukum Wakaf	12
2.1.3. Rukun Wakaf.....	15
2.1.4. Jenis-jenis Wakaf	17
2.3. Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODELOGI PENELITIAN	26
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian	26
3.2. Jenis Penelitian	26
3.3. Data dan Sumber Data.....	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data	27
3.5. Teknik Analisis Data	29
3.6. Proses Analisis	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Hasil Penelitian	33
4.1.1 Sejarah Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta	33
4.1.2. Visi dan Misi BWI	34
4.1.3. Tugas dan Wewenang BWI.....	35

4.1.4. Penetapan Pengurus BWI Kota Surakarta.....	36
4.1.5. Syarat-syarat Perwakafan.....	36
4.1.6. Dokumen Untuk Pengajuan Wakaf.....	37
4.2. Pembahasan.....	37
4.2.1. Aset Wakaf.....	37
4.2.3. Hasil Analisis	42
BAB V PENUTUP.....	46
5.1. Kesimpulan.....	46
5.2. Keterbatasan Masalah.....	46
5.3. Saran-saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1. From Catatan Wawancara	27
Tabel 3.2. From Catatan Lapangan	29
Tabel 4.1. Jumlah Aset Wakaf	38
Tabel 4.2. Pelaporan Aset Wakaf	41
Tabel 4.2. Pelaporan Aset Wakaf Terkait Pengakuan.....	42
Tabel 4.3. Pelaporan Aset Wakaf Terkait Pengukuran	42
Tabel 4.4. Pelaporan Aset Wakaf Terkait Penyajian	43
Tabel 4.5. Pelaporan Aset Wakaf Terkait Pengungkuran	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Visi dan Misi 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :Pedoman Wawancara	51
Lampiran 2 : Pedoman Observasi	54
Lampiran 3 : Hasil Wawamcara.....	58
Lampiran 4 Surat Kerja BWI Kota Surakarta	61
Lampiran 5 : Data Tanah Wakaf Kota Surakarta.....	62
Lampiran 6 : Cek Plagiarisme	89
Lampiran 7 : Jadwal Penelitian	90
Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup	91

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wakaf merupakan sarana untuk mendekatkan diri dengan sang pencipta dengan cara mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki untuk kepentingan masyarakat untuk selamanya atau dengan jangka waktu. Kebanyakan masyarakat awam mengira berwakaf harus membutuhkan biaya yang banyak (Wijaya dan Adityawarman, 2015).

Wakaf berasal dari bahasa arab yang memiliki arti terus atau berhenti. Didefinisikan secara umum bahwa wakaf merupakan pemberi yang pelaksanaannya dengan jalan menahan (pemilik) asal (*tahbis al asli*), lalu menjadikan manfaatnya berlaku umum. Barang *tahbis al asli* ialah menahan barang yang diwakafkan itu tidak untuk diwariskan, dijual, dihadiahkan (*hibah*), dijadikan barang gadean, disewakan, dan seterusnya (Rianto dan Arif, 2012).

Definisi wakaf sebagai memindahkan harta dari upaya konsumtif menuju reproduksi dan investasi dalam bentuk modal produksi yang dapat memproduksi dan menghasilkan sesuatu yang dapat dikonsumsi pada masa-masa mendatang, baik oleh pribadi maupun kelompok (Part 2010 dan Kahf 2003 dalam Ihsan dan Shahul, 2011).

Di jaman modern, yang pertumbuhan ekonomi saat ini sangat jauh meningkat, wakaf juga mengalami peningkatan yang sama dengan peningkatan ekonomi dunia. Peningkatan ini tidak luput dari peran lembaga yang menangani wakaf. Dengan empat peran menangani kemiskinan yaitu infaq, shadaqah, zakat,

dan wakaf yang dikemas dengan nilai edukatif, religius, sosial, dan kewirusahaan (Pramita, 2009).

Wakaf memiliki peranan yang sangat penting untuk umat muslim. Pada awal mulanya islam berdiri, wakaf bisa menjadi solusi kesejahteraan umat muslim, seperti tempat ibadah, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Wakaf sangatlah erat kaitannya dengan mendekakan diri kepada Allah SWT dan juga bisa menjadi kepedulian sosial untuk memberikan kesejahteraan ekonomi umat muslim (Makhrus, 2019).

Di Indonesia, perwakafan sangat erat dengan tanah meski perwakafan bukan hanya berbentuk wakaf tanah saja. Disamping itu data soal wakaf belumlah akurat, mengingat data tentang aset wakaf belum terkoordinasi dengan maksimal dan terpulat dalam satu institusi yang profesional. Permasalahan paling utama adalah rendahnya kompetensi nazhir, dalam permasalahan nazhir paling utama yaitu rendahnya pengetahuan wakaf.

Dikutip dari situs (siwak.kemenag.go.id) Kemenag membuat data sebagai berikut: lokasi wakaf ada 337.663, luas ada 50.793,05 haktar, dan yang baru tersertifikasi 61,48% saja masih 39,52% yang masih dipertanyakan legalitasnya. Pemanfaatan wakaf kebanyakan untuk sarana ibadah dan pendidikan, ada 44,43% masjid, 28,37% mushola, 10,66% sekolah, 8,63% sosial umum, makam 4,74% dan 3,44% untuk pensantren. Belum banyak wakaf untuk kesejahteraan masyarakat dilihat dari presentasi di atas, wakaf masih didominasi untuk tempat ibadah atau masjid dan mushola (Kemenag, 2019).

Potensi wakaf di Indonesia sangat besar, namun sayangnya belum digarap secara maksimal untuk kesejahteraan umat. Data dari badan wakaf Indonesia (BWI) Jawa Tengah selama ini 40 persen wakaf hanya untuk rumah ibadah. Padahal banyak potensi wakaf untuk pendidikan dan juga dimanfaatkan untuk mendorong perekonomian (Isha'an, 2018).

Jumlah aset wakaf meningkat sangatlah drastis, faktor tersebut dikarenakan makin banyaknya penduduk muslim di Indonesia. Kemudian aset wakaf menyebar untuk pemanfaatan serta pembangunan masjid dan sekolah agama (pesantren) dan rumah untuk anak yatim piatu. Menurut data yang di himpun Departmen Agama RI , jumlah harta wakaf di Indonesia terbesar di seluruh dunia. Dan ini merupakan tantangan bagi kita untuk memfungsikan harta wakaf tersebut secara maksimal sehingga tanah-tanah tersebut mampu mensejahterakan umat Islam di Indonesia sesuai dengan fungsi dan tujuan wakaf yang sebenarnya (Putri dan Cahyo, 2019).

Wijaya dan Adityawaman (2015) dalam penelitian tersebut Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung salah satu lembaga wakaf yang ada di Indonesia telah melakukan praktek akuntansi yang baik dalam pengelolaan wakafnya. Walaupun sampai saat ini belum adanya standar baku dalam pencatatan akuntansi, YBWSA sudah menggunakan pedoman PSAK 45 yang menurut mereka standar itulah yang paling cocok untuk perlakuan akuntansi wakaf.

Putri dan Cahyo (2019) penelitian yang dilakukan menemukan bahwa pelaporan aset wakaf yang diterapkan pada Badan wakaf Indonesia Kota Batam belum sepenuhnya menggunakan PSAK 112, pengakuan aset wakaf secara

koseptual telah sesuai dengan PSAK 112 tetapi ada juga poin yang tidak sesuai dengan PSAK 112 dikarenakan belum ada harta benda wakaf yang diuraikan dalam PSAK 112, pengukuran tidak memiliki kesesuaian PSAK 112, begitu pula pengajian dan pengungkapan.

Yuliani dan Bustamam (2017) menunjukkan Baitul Mal Kota Banda Aceh sudah memiliki akuntabilitas dalam pengelolaan aset wakaf, walaupun pengelolaannya tidak memiliki SOP tertulis. Pelaksanaan kegiatan pendataan dan penulisan laporan pendataan dilakukan berdasarkan aturan yang dibuat oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh yang bekerja sama dengan Kemenag, KUA, dan Baitul Mal Gampong. Dan pengelolaan aset wakaf yang dilakukan oleh Baitul Mal sudah transparan, dengan dapat dilihatnya laporan pendataan serta aset wakaf secara langsung, dan disediakan kotak saran di kantor Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Badan Wakaf Indonesia (BWI) adalah lembaga negara independen yang dibuat karena Undang-undang nomer 41 tahun 2004 tentang wakaf. Badan ini dibuat dalam rangka memajukan dan mengembangkan wakaf di Indonesia. BWI bertempat di Jakarta dan dapat dibentuk perwakilan provinsi, kota, dan kabupaten sesuai dengan kebutuhan (Nina dan Cahyo, 2019).

Nazir seharusnya memberikan laporannya kepada publik mengenai pengelolaan wakafnya. Dengan temuan tersebut, seharusnya penelitian perlu dilakukan mengenai permasalahan pelaporan wakaf, terutama di Jawa Tengah khususnya di Surakarta, karena Jawa Tengah merupakan provinsi yang tanah wakaf terbesar di Indonesia. Surakarta melantik perwakilan Badan Wakaf

Indonesia Kota Surakarta masa bakti 2017-2020 merupakan pengurus baru, sebelumnya Surakarta belum memiliki badan wakaf resmi dari pemerintah (Isha'an, 2018).

Menurut data (siwak.kemenag.go.id.com) jumlah dan luas tanah wakaf yang ada di Kota Surakarta berjumlah 606 wakaf yang luasnya mencapai 23,33 hektar. Terdiri dari 5 kecamatan, yang pertama Kec. Banjarsari berjumlah 261 wakaf dan luasnya 9,23 hektar. Yang kedua Kec. Jebres berjumlah 134 dan luasnya 6,53. Yang ketiga Kec. Pasarkliwon berjumlah 78 wakaf dan luasnya 3,12 hektar. Yang keempat Kec. Serengan berjumlah 71 wakaf dan luasnya 2,25 hektar. Dan yang terakhir Kec. Laweyan ada 62 wakaf dan luasnya 2,20 hektar.

Tantangan yang dihadapi oleh pengurus BWI, menurut Mohammad Saidun dalam pelantikan pengurus BWI Kota Surakarta. Wakaf di Indonesia masih belum dimanfaatkan secara optimal jika dibandingkan dengan pengelolaan wakaf di luar negeri. Kemudian, banyak wakaf di Indonesia yang belum terdata secara resmi. Dulu orang tuanya sudah mewakafkan tanah, tapi belum terdata ke BWI dan BPN, setelah di pewakif meninggal dunia, anaknya masih mengklaim dan bahkan menjual tanah itu (Saidun, 2018).

Hasil wawancara peneliti dengan ketua BWI Kota Surakarta, narasumber menjelaskan kendala soal pelaporan aset wakaf itu, pelaporan yang dibuat oleh BWI Kota Surakarta hanya membuat laporan terkait fisik wakaf, seperti alamat, digunakan untuk apa, pewakif, dan nazhir.

Penelitian yang dilakukan di Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta, yang resmi dibentuk pemerintah untuk pengelolaan wakaf khususnya di Kota

Surakarta. Objek yang dilakukan akan berkaitan dengan aset wakaf dan Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta.

Dari pengungkapan di atas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "**ANALISIS PELAPORAN ASET WAKAF TANAH DAN BANGUNAN (Studi pada Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta)**". Ingin mengetahui bagaimana pelaporan aset wakaf yang berada di Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini menurut rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas adalah :

1. BWI Kota Surakarta terkendala soal pelaporan aset wakafnya, pelaporan yang dibuat oleh BWI Kota Surakarta hanya membuat laporan terkait fisik wakaf, seperti alamat, digunakan untuk apa, pewakif, dan nazhir.

1.3 Batasan Masalah

Batasan penelitian ini melihat permasalahan yang ada pada latar belakang di atas yaitu :

1. Pelaporan yang dilakukan oleh Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta hanya wakaf tanah dan bangunan, belum ada wakaf selain tanah yang diterima oleh BWI Kota Surakarta.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaporan aset wakaf pada Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan guna mengetahui sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaporan aset wakaf pada Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi ilmu Akuntansi khususnya Akuntansi Wakaf dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang melakukan penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan objek yang dikaji maupun yang lain.

2 Manfaat Praktis

a. Lembaga Wakaf Indonesia

Sebagai panduan memecahkan masalah bagi lembaga wakaf yang sedang mengalami masalah yang serupa.

b. BWI Kota Surakarta

Sebagai masukan bagi Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta dalam meningkatkan pelaporan aset wakaf.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Untuk data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada pimpinan serta nazhir dari Lembaga, sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari laporan pembukuan serta bukti lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan studi lapangan dengan wawancara dan dokumentasi. Untuk teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik.

1.8 Jadwal Penelitian

(Jadwal Penelitian Terlampir)

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk membantuk mempermudah pembahasan, penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab yang sistematis dan saling berkaitan satu sama lain, yaitu ;

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menerangkan tentang kajian teori, kerangka berfikir, penelitianterdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, datadan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terhadap pelaporan aset wakaf pada Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari analisis, dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Wakaf

2.1.1 Pengertian Wakaf

Kata “wakaf” atau “waqf” berasal dari bahasa Arab “waqafa”. Asal kata “waqafa” berarti “menahan” atau “berhenti” atau “diam di tempat” atau “tetap berdiri”. Kata *Al-Waqf* dalam bahasa Arab mengandung beberapa pengertian, yaitu: menahan, menahan harta untuk diwakafkan. Secara syariah, wakaf berarti menahan harta yang dimiliki dan dengan ikhlas memberikan kegunaan di jalan Allah (Wasilah, 2008 : 326).

Secara estimologis wakaf berarti pemberian manfaat sesuatu kepada pihak lain dengan tujuan untuk dimanfaatkan. Wakaf merupakan suatu bentuk ibadah dengan cara menjadikan benda yang dimiliki oleh seseorang. Benda yang memiliki sifat kekal zatnya, menjadi tetap selama mungkin, yang mana bisa diambil manfaatnya untuk digunakan dalam rangka kepentingan umat manusia dengan ridho Allah (Mardani, 2016 : 152).

Dari berbagai ragam pengertian wakaf menurut para ulama dan pakar dapat ditarik kesimpulan bahwa wakaf itu sendiri merupakan penahanan akan suatu benda yang dimiliki oleh seseorang yang mempunyai sifat kekal atas zatnya dan memungkinkan untuk diambil manfaatnya guna diberikan di jalan kebaikan. Jadi wakaf itu sendiri bersumber dari benda

milik seseorang. Benda milik seseorang tersebut secara ikhlas diberikan untuk jalan kebaikan (Suhendi, 2016 : 240).

Undang-undang Nomer 41 tahun 2004 ayat 1 menyatakan bahwa: “Yang dimaksud dengan wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah atau kesejahteraan umum menurut syariah”.

2.1.2 Dasar Hukum Wakaf

Pedoman dasar hukum wakaf berasal dari teks atau ayat Al-Qur'an dan As-Sunnah. Tapi, tidak ada ayat Al-Qur'an yang menjelaskan secara langsung ajaran wakaf. Tidak ada satu pun ayat Al-Qur'an yang menyinggung mengenai “waff”. Ayat-ayat yang dapat dipahami mengenai wakaf adalah sebagai berikut:

a. Al-Quran

1) QS. Ali Imron 3: 92

“Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.”

Ayat ini menjelaskan tentang jika manusia akan mendapatkan pahala yaitu berupa surga karena menyedekahkan harta bendanya maka Allah akan membalasnya (Mardani, 2016 : 156).

2) QS. Al-Baqarah 2: 267

“Wahai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari harta usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.”

Ayat dalam Surat Al-Baqarah merupakan perintah Allah SWT kepada manusia untuk mengeluarkan infaknya yang paling baik, paling bagus, berharga serta melarang berinfa dengan hal-hal yang remeh dan juga hina yang disebut dengan al khabiitsa karena Allah adalah baik dan hanya menerima yang baik-baik saja. Maka dari itu Allah berfirman bahwa manusia dilarang memberikan sesuatu hal yang buruk kepada orang lain, karena orang tersebut tidak akan berniat mengambilnya (Suhendi, 2016 : 241).

3) Q.S Al-Hajj 22: 77

“Hai orang-orang yang beriman, rukuklah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhan-mu, dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapatkan kemenangan.”

Ayat ini menjelaskan tentang larangan memperdulikan ajakan orang-orang kafir untuk berbuat sesat dan memerintahkan manusia untuk tetap mengerjakan shalatnya dengan sempurna dan benar dengan melakukan rukuk dan sujud dengan tujuan untuk menyembah Allah SWT

yang menciptakan dan memberi rezeki kepada umat manusia serta dilarang menyekutukan Allah SWT dan melakukan segala sesuatu yang bisa membawa kebaikan dan manfaat agar termasuk kedalam kelompok orang-orang yang selalu melakukan perbaikan (Wasilah, 2008 : 335).

b. As-Sunnah

1) Hadits yang Rasulullah SAW dari Abu Hurairah r.a.

“Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do’a anak yang shalih” (HR.Muslim no. 1631)

Dari hadis tersebut sangat jelas bahwa berwakaf bukan hanya seperti sedekah biasa melainkan ganjaran yang akan didapatkan oleh pewakaf akan lebih besar dari sedekah biasa dan akan lebih besar lagi ganjarannya jika dimanfaatkan secara terus menerus mengalir selama barang wakaf itu masih berguna. Wakaf juga memberi jalan untuk para masyarakat untuk menjadi sejahtera dan maju (Mardani, 2016 : 157).

2) Hadits Rasulullah SAW dari Ibnu Umar r.a.

“Sesungguhnya Umar bin Khathab mendapatkan bagian tanah di Khaibar. Lalu dia datang menjumpai Rasulullah untuk meminta saran mengenai kebun pembagian itu. Lalu dia berkata, ”Wahai, Rasulullah. Sesungguhnya aku mendapatkan bagian tanah di Khaibar. Sungguh belum pernah aku memiliki harta yang lebih aku sukai daripada tanah ini. Maka, apa yang engkau perintahkan kepadaku dengan harta ini? Lalu Beliau bersabda, ”Jika engkau menghendaki, peliharalah kebun itu dan engkau

shadaqohkan buahnya. Dia berkata: Lalu Umar menyedekahkan hasilnya. Sesungguhnya tanah itu tidak dijual, tidak dihadiahkan dan tidak boleh diwaris. Lalu Umar menyedehkannya kepada fuqoro', kerabatnya, untuk memerdekakan budak, untuk fi sabilillah, untuk membantu ibnu sabil dan untuk menjamu tamu". [HR Bukhari, Kitabusy Syurut, no. 2532].

Hadits diatas bisa disimpulkan bahwa dalam pemanfaatan wakaf itu ada dua macam. Pertama wakaf untuk keluarga. Maksudnya wakaf untuk cucu atau keluarga dan orang sepeninggalan mereka. Kedua, wakaf khairiyah, maksudnya wakaf untuk kemaslahatan umum yang terbagi menjadi 8 asnaf (Suhendi, 2016 : 242).

2.1.3 Rukun Wakaf

- a. Adapun beberapa rukun wakaf antara lain yang dikemukakan oleh (Mardani 2016 : 159) :

1) Wakif

Wakif merupakan orang yang dengan ikhlas mewakafkan hartanya yang mana juga harus mempunyai kecakapan dalam mendermakan hartanya. Wakif yang dimaksud bisa terdapat tiga golongan yaitu perorangan, organisasi dan yang terakhir badan hukum. Wakif perorangan yang berasal dari negara Indonesia atau warga negara asing, Organisasi Indonesia atau organisasi asing serta badan hukum Indonesia atau badan hukum asing.

2) Mauquf

Mauquf adalah barang/benda atau harta yang dimiliki oleh pewakaf untuk di wakafkan. Barang/benda atau harta yang dapat di wakafkan adalah harus berasal dari pemilik atau dikuasai oleh wakif secara sah. Sehingga ada beberapa catatan atau kriteria mauquf yang harus dipenuhi salah satunya adalah harta haruslah berupa benda yang bisa diambil manfaatnya dengan faedah yang berkepanjangan dengan kepemilikan penuh oleh pewakaf.

3) Mauquf 'alaih

Mauquf 'alaih merupakan orang atau lembaga ataupun golongan maupun pihak tertentu yang disertai wakaf. Dalam hal ini nama lainnya adalah nadzir yang mana suatu pihak yang berhak akan pengelolaan dan pengembangan wakaf dari wakif sesuai dengan peruntukannya. Selain kewajiban dari seorang nadzir mengelola dan mengembangkan wakaf, seorang nadzir juga berhak mendapatkan imbalan dari hasil bersih pengelolaan wakaf yang besarnya tidak melebihi 10% dan mendapatkan binaan dari Menteri dan Badan Wakaf Indonesia.

4) Shighat atau sighthat

Shighat atau sighthat yang dimaksud adalah suatu ikrar atau janji yang diucapkan di awal. Dalam hal ini wakif tidak dapat menyatakan ikrar secara lisan atau tidak dapat hadir dalam pelaksanaan ikrar wakaf karena alasan yang dibenarkan oleh hukum, wakif dapat menunjukkan surat kuasanya dengan surat kuasa yang diperkuat oleh dua orang saksi. Sehingga untuk bisa melakukan ikrar maka wakif atau kuasanya

menyerahkan surat dan atau bukti kepemilikan atas harta benda wakaf ke PPAIW (Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf).

b. Menurut Undang-undang Wakaf

Sedangkan menurut Undang-undang No.41 pasal 6 Tahun 2004, wakaf dilaksanakan dengan memenuhi unsur wakaf, unsur wakaf berupa Wakaf, Nazhir, Harta Benda wakaf, Ikrar wakaf, Peruntukan harta benda, dan Jangka waktu.

Pasal 7 sampai pasal menjelaskan pasal 6 pengertian unsur wakaf :

- 1) Wakaf
 - a) Wakif Perseorangan
 - b) Organisasi
 - c) Badan hukum
- 2) Nazhir
 - a) Perseorangan
 - b) Organisasi
 - c) Badan Hukum
- 3) Harta Benda Wakaf

Harta benda wakaf terdiri dari :

- 1) Benda tidak bergerak
- 2) Benda bergerak
- 4) Ikrar Wakaf
- 5) Peruntukan Harta Benda Wakaf

2.1.4 Jenis-jenis Wakaf

Jenis-jenis wakaf menurut (Putri dan Cahyo 2019) yaitu :

a. Berdasarkan Jenis Penggunaan

penggunaan harta wakaf dibagi dua jenis yaitu wakaf Ahli (Wakaf Dzurri) yaitu wakaf yang diperuntukan untuk kepentingan dan menjamin sosial dalam lingkungan keluarga atau kerabat sendiri. Sedangkan wakaf Khairi (wakaf kebajikan) wakaf yang secara tegas diperuntukan untuk kepentingan keagamaan atau kemasyarakatan umum.

b. Berdasarkan Jenis Waktu

Berdasarkan waktu, wakaf dibedakan menjadi dua, yaitu :

- 1) *Muabbad* yaitu wakaf yang diberikan untuk selamanya.
- 2) *Mu'qqot* yaitu wakaf yang diberikan jangka waktu tertentu.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Hasil Penelitian yang Relevan

No	Nama	Judul	Variabel/ Metode	Hasil Penelitian
1	Intan dan Adityawarman (2015)	Pengelolaan Dan Pelaporan Aset Wakaf Pada Lembaga wakaf Di Indonesia: Studi Kasus Pada Yayasan Badan wakaf Sultan Agung	Kualitatif	Dalam penelitian tersebut Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung salah satu lembaga wakaf yang ada di Indonesia telah melakukan praktek akuntansi yang baik dalam pengelolaan wakafnya. Walaupun sampai saat ini belum adanya setandar baku dalam pencatatan akuntansi, YBWSA sudah menggunakan pedoman PSAK 45 yang menurut mereka standar itulah yang paling cocok untuk perakukan akuntansi wakaf.

Tabel Berlanjut...

Lanjutan Tabel 2.2

No	Nama	Judul	Variabel/Metode	Hasil Penelitian
2	Putri dan Cahyo (2019)	Analisa Penerapan Psak 112 Tentang Transaksi Wakaf Terhadap Penerimaan, Pengelolaan Dan Pengembangan Aset Wakaf Studi Kasus Pada Badan Wakaf Indonesia Kota Batam	Kualitatif	Pelaporan aset wakaf yang diterapkan pada Badan wakaf Indonesia Kota Batam sebelum sepenuhnya menggunakan PSAK 112, pengakuan aset wakaf secara koseptual telah sesuai dengan PSAK 112 tetapi ada juga poin yang tidak sesuai dengan PSAK 112 dikarenakan belum ada harta benda wakaf yang diuraikan dalam PSAK 112, pengukuran tidak memiliki kesesuaian PSAK 112, begitu pula pengajian dan pengungkapan.

Tabel Berlanjut...

Lanjutan Tabel 2.3

No	Nama	Judul	Variabel/Metode	Hasil Penelitian
3	Yuliani dan Bustamam (2017)	Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Aset Wakaf Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh	Kualitatif	<p>Baitul Mal Kota Banda Aceh sudah memiliki akuntabilitas dalam pengelolaan aset wakaf, walaupun pengelolaannya tidak memiliki SOP tertulis. Pelaksanaan kegiatan pendataan dan penulisan laporan pendataan dilakukan berdasarkan aturan yang dibuat oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh yang bekerja sama dengan Kemenag, KUA, dan Baitul Mal Gampong.</p> <p>Pengelolaan aset wakaf yang dilakukan oleh Baitul Mal sudah transparan, dengan dapat dilihatnya laporan pendataan serta aset wakaf secara langsung, dan disediakan kotak saran di kantor Baitul Mal Kota Banda Aceh.</p>

Tabel Beranjut...

Lanjutan Tabel 2.4

No	Nama	Judul	Variabel/Metode	Hasil Penelitian
4	Huda, Nurul. Desti Anggraini. Nova Rini. Hudori. Yosi Mardani (2014)	Akuntabilitas Sebagai Sebuah Solusi Pengelolaan Wakaf	Kualitatif	Pengelolaan wakaf di provinsi Sumbar dan Riau memiliki banyak kesamaan hasil prioritas (<i>priorities</i>), meskipun menggunakan dua objek penelitian yang berbeda. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh adanya kemiripan hierarki model dalam <i>connections</i> (hubungan) antar <i>node</i> (simpul) yang telah terbentuk di dalam software <i>super decisions</i> .

Tabel Lanjutan...

Lanjutan Tabel 2.5

No	Nama	Judul	Variabel/Metode	Hasil Penelitian
5	Ihsan, Hidayatu (2011)	<i>WAQF accounting and management in Indonesian WAQF institutions The cases of two WAQF foundations</i>	Kualitatif	ABC dan XYZ merupakan badan hukum perusahaan yang berbeda karakter dan prestasi. Meskipun baru ABC sangat mepedulikan atas akuntabilitas dan tranparasi meski ABC masih kekurangan teknologi informasi, dan sumberdaya manusia. Sedangkan XYZ telah tunggal dalam teknologi dan sumberdaya manusianya, XYZ masih belum terbuka atas akuntabilitasnya dan tranparasi aset wakafnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian ini sesuai dengan jadwal yang telampir sesuai dengan kesangupan narasumber untuk dimintai informasi-informasi yang diinginkan oleh peneliti. Wilayah penelitian adalah tempat atau lapangan yang akan diadakan penelitian. Peneliti memilih Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta.

Wilayah penelitian berada di kantor BWI Surakarta tepatnya di kantor penyelenggaraan syariah yang berada di Kemenag Surakarta di Jl. Ki Mangun Sarkoto No. 115, Sumber, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57138.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini melihat fenomena-fenomena yang terjadi tetapi penelitian ini tidak melakukan pengujian heptesis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri (Sugiyono 2017).

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.3 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang didapat dari sumbernya atau objek penelitian. Sumber data menurut sutopo (2006) yaitu wawancara, dan analisis dokumen.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data, keterangan dan informasi penting dalam penelitian. Menurut (Goetz dan LeCompte 1984) dalam (Sutopo 2006:66) berapa strategi pengumpulan data yang biasa dilakukan penelitian kuantitatif bisa dikelompokkan menjadi dua jenis cara, teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Penelitian ini menggunakan dua metode interaktif yaitu :

1. Metode Interaktif meliputi wawancara.
 - a. Wawancara

Menurut Sutopo (2006:68) untuk mengumpulkan informasi dari sumber data ini diperlukan teknik wawancara, yang dalam penelitian kualitatif khusus dilakukan dalam bentuk yang disebut wawancara mendalam. Dalam penelitian ini wawancara di ajukan kepada Ketua, sekertaris, dan staf pencacatan wakaf. Selain itu wawancara direkam untuk memastikan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan disimpan dan dicatat.

Berkaitan dengan wawancara tersebut, peneliti selain membuat transkrip wawancara, peneliti juga membuat form wawancara sebagai berikut :

Tabel 3.1
Form Catatan Wawancara

Hari/Tanggal :

Pewawancara :

Waktu :

Tempat :

1	Data Narasumber Nama : Jabatan :
2	Hasil wawancara :

b. Metode noninteraktif meliputi mengkaji dokumen dan arsip (*content analysis*)

Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif. Terutama bisa sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi di masa lampau yang sangat berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa kini yang sedang diteliti. Dokumen bisa memiliki beragam bentuk, dari yang tertulis sederhana sampai yang lebih lengkap dan kompleks, dan bahkan bisa berupa benda-benda lainnya sebagai peninggalan masa lampau.

Demikian juga arsip yang pada umumnya berupa catatan-catatan yang lebih formal bila dibandingkan dengan dokumen. Sebagai catatan formal arsip sering memiliki peran sebagai sumber informasi yang sangat berharga bagi pemahaman suatu peristiwa. Sumber data yang berupa arsip dan dokumen biasanya merupakan sumber data pokok dalam penelitian kesejarahan, terutama untuk mendukung proses interpretasi dari setiap peristiwa yang diteliti (Sutopo, 2006:80-81).

Untuk noninteraktif analisis, dokumen-dokumen yang berkaitan pelaporan aset wakaf. Dan dokumen diajukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti buku, peraturan-peraturan, foto, film, dokumenter, laporan

kegiatan, dan data yang relevan dengan penelitian. Hasil penelitian akan semakin kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung dengan foto dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Metode dokumensi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan mendapatkan data primer, diantaranya lain profil lembaga, struktur organisasi, surat kerja BWI Kota Surakarta, data aset wakaf, data jumlah wakaf, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaporan aset wakaf tanah dan bangunan.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiono, 2009:244).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan triangulasi teknik. Maksud dari peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan dalam pengumpulan datanya melakukan wawancara secara langsung dengan ketua, sekretaris, staf pencacatan aset wakaf dari Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta dan mengecek ulang melalui dokumen-dokumen yang tersedia.

3.6 Proses Analisis

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut (Sugiono, 2009:248) dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan yang antara lain:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data skunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis sebelum di lapangan dengan melihat profil dari Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta yang ada di sana dan beberapa program yang telah dibentuk serta pencapaiannya.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Penelitian ini, peneliti mewawancarai tiga narasumber yang berbeda kedudukan, apabila dirasa jawaban belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi.

Tabel 3.2
From Catatan Lapangan

Hari/Tanggal	
Waktu	
Tempat	
Catatan	

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta

Badan Wakaf Indonesia (BWI) adalah lembaga negara independen yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomer 41 tahun 2004 tentang wakaf. Badan ini dibentuk dalam rangka mengembangkan dan memajukan perwakafan di Indonesia. BWI dibentuk bukan untuk mengambil alih aset-aset wakaf yang selama ini dikelola oleh nazir (pengelola aset wakaf) yang sudah ada. BWI hadir untuk membina nazir agar aset wakaf dikelola lebih baik dan lebih produktif sehingga dapat memberikan manfaat lebih besar bagi masyarakat, baik dalam bentuk pelayanan sosial, pemberdayaan ekonomi, maupun pembangunan infrastruktur publik.

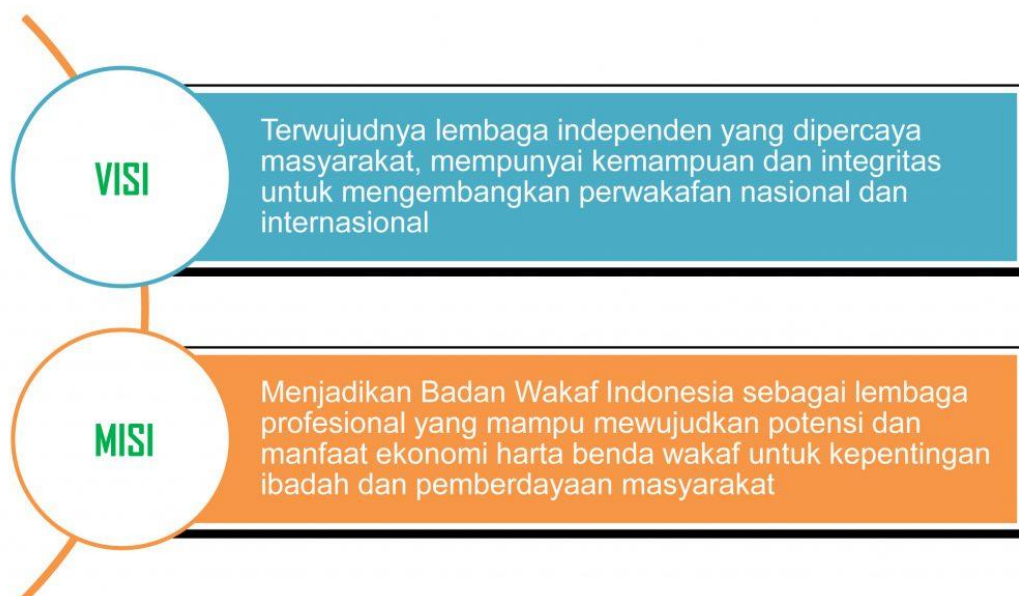
BWI berkedudukan di Ibukota Negara dan dapat membentuk perwalian di provinsi, kabupaten, dan/ kota sesuai yang dibutuhkan. Anggota BWI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden. Masa jabatannya 3 tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali jabatan. Jumlah anggota BWI 20 sampai dengan 30 orang yang berasal dari unsur masyarakat. Anggota BWI periode pertama diusulkan oleh Menteri Agama kepada Presiden. Periode berikutnya diusulkan oleh panitia seleksi yang dibentuk oleh BWI. Adapun anggota perwakilan BWI diangkat dan diberhentikan oleh BWI.

Struktur kepengurusan BWI terdiri atas Dewan Pertimbangan Pelaksana. Masing-masing dipimpin oleh seorang ketua yang dipilih dari dan oleh para anggota. Badan Pelaksana merupakan unsur pelaksana tugas, sedangkan Dewan Pertimbangan adalah unsur pengawas.

Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta adalah lembaga yang dilantik oleh BWI Provinsi pada tahun 2017 – 2020 untuk mengurus aset wakaf yang berada di Kota Surakarta seperti masih banyak tanah wakaf yang belum memiliki sertifikat tanah, menerima dan menunjuk nazir, dan mengatasi masalah terkait sengketa wakaf.

4.1.2 Visi dan Misi BWI

Gambar 4.1



4.1.3 Tugas Dan Wewenang

Tugas dan wewenang Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Kabupaten/Kota sesuai dengan Peraturan Badan Wakaf Indonesia Nomer 2 Tahun 2012 Tentang Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Pasal 5 ayat (2) sebagai berikut :

1. Melaksanakan kebijakan dan tugas-tugas BWI di tingkat kabupaten/kota.
2. Melakukan koordinasi dengan kemenag dan instansi terkait dalam rangka pelaksanaan tugas BWI kabupaten/kota.
3. Melakukan pembinaan terhadap nazhir dalam mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf.
4. Bertindak untuk dan bertanggung jawab untuk dan atas nama Perwakilan BWI kabupaten/kota baik ke dalam maupun keluar.
5. Memberhentikan dan mengganti nazir yang luas tanahnya kurang 1000 M² (seribu meter per segi).
6. Menerbitkan tanda bukti pendaftaran nazhir yang luas tanahnya kurang dari 1000 M²(seribu meter per segi).
7. Melaksanakan survey dan membuat laporan atas usul perubahan peruntukan harta benda wakaf berupa tanah yang luasnya kurang dari 1000 M²(seribu meter per segi).
8. Melaksanakan survey dan membuat laporan atas usul penukaran/perubahan status harta benda wakaf (ruislagh) berupa tanah yang luasnya kurang dari 1000 M²(seribu meter per segi).

9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Perwakilan BWI Provinsi.

4.1.4 Penetapan Pengurus BWI Kota Surakarta

Dewan Pertimbangan

Ketua : Dr.H. Moh.Abdul Kholiq Hasan, Lc., MA., M,Ed.

Anggota : Heru Muljanto, A. Ptnh., MH.

Drs. Heru Siswato

Badan pelaksan

Ketua : H. Usman, B.Sc

Wakil : Drs. H. Ali Ghufron, MM.

Sekretaris : Penyelenggara Syariah Kantor Kemenag Kota Surakarta

Bendahara : Drs. Abdul Latif, SH., M. Pd.I.

Divisi-devisi

Pembinaan nazhir : Ali Basmul, S.P.I.

Pengelolaan dan pemberdayaan wakaf : Abu Bakar

Hubungan Masyarakat : Sudarno, S.Pd.

Kelembagaan dan Bantuan Hukum : Heru Joko Waluyonto

Penelitian dan Pengembangan Wakaf: Mohammad Adhim, M. Pd.

4.1.5 Syarat-Syarat Perwakafan

1. Pewakif
2. Wakaf

3. Nazhir
4. Saksi 2 Orang
5. Ikrar wakaf

4.1.6 Dokumen Untuk Pengajuan Wakaf

1. KTP (Pewakif dan Saksi)
2. Sertifikat Tanah
3. Surat Pengajuan Dari Kelurahan

4.2 Pembahasan

4.2.1 Aset Wakaf

Aset wakaf ada di Kota Surakarta setiap tahunnya mengalami penambahan yang cukup banyak, ini tidak terlepas dari masyarakat Kota Surakarta yang mau mewakafkan aset yang mereka milik untuk dimanfaatkan masyarakat luas. Dalam pemanfaatan aset wakaf masih didominasi sarana ibadah seperti masjid, sekolah atau pondok, dan ada juga digunakan untuk rumah sakit dan universitas. Dalam pemanfaatan ekonomi masih kurang dan masih terbatas, ini dikarenakan pewakif masih belum tahu pemanfaatan dibidang ekonomi itu seperti apa. Pernyataan tersebut sesuai dengan perkataan Bapak Usman sebagai Ketua BWI *“pertumbuhan wakaf di Surakarta sangatlah pesat, tetapi wakaf tersebut masih untuk sarana atau tempat ibadah seperti masjid dan untuk wakaf produktif masih terhalang soal pewakif yang memberikan wakafnya untuk sarana ibadah bukan untuk wakaf produktif.*

Aset wakaf di Kota Surakarta ada di lima kecamatan, yaitu ada di Kecamatan Banjarsari, Kecamatan Jebres, Kecamatan Pasarkliwon, Kecamatan Serengan, dan Kecamatan Lawean. Aset wakaf terbesar dan terbanyak ada di Kecamatan Banjarsari, data tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.1

**Jumlah Tanah Wakaf
Kota Surakarta - Jawa Tengah**

No	kantor Urusan Agama	Jumlah	Luas (Ha)	Sudah Sertifikat		Belum Sertifikat	
				Jumlah	Luas (Ha)	Jumlah	Luas (Ha)
1	Banjarsari	261	9,23	240	8,48	21	0,75
2	Jebres	134	6,53	65	3,56	69	2,98
3	PasarKliwon	78	3,12	78	3,12	0	0,00
4	Serengan	71	2,25	67	2,21	4	0,04
5	Lawean	62	2,2	51	1,87	11	0,33
Jumlah		606	23,33	501	19,24	105	4,1

4.2.2 Hasil Analisis

Sebelum membuat pencatatan aset wakaf, BWI Kota Surakarta harus mengetahui siapa pewakif dan nazhirnya terlebih dahulu, jika pewakif ada belum ada BWI Kota Surakarta harus mencarikan nazhirnya terlebih dahulu. Nazhir harus bertanggung jawab atas wakaf yang diberikan, agar wakaf tersebut dapat memberikan kontribusi dalam memperdayakan umat. Pernyataan tersebut sesuai dengan semua narasumber “*wakaf yang ada harus sesuai dengan peruntukaanya, jangan menentukan wakaf sesuai dengan kehendak nazhir*”.

Dalam pengelolaan wakaf, harta benda wakaf tidak boleh atau dilarang untuk dijadikan barang jaminan, disita, dihibahkan, apalagi dijual oleh pengelola.

Jika harta benda wakaf mengalami masalah dikarenakan si pengelola, maka pengelola harus mengembalikan kepada BWI Kota Surakarta atau pewakifnya atau ahli waris pewakif sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati.

Dalam pembuat pelaporan aset wakaf, BWI Kota Surakarta berkerja sama dengan Kementrian Agama (Kemenag) Kota Surakarta dan juga KUA (Kantor Urusan Agama) disetiap kecamatan di Kota Surakarta. Bentuk laporan pendataan pada umumnya dalam bentuk sederhana.

Dalam pembuatan laporan pendataan, BWI Kota Surakarta sudah memiliki format tersendiri yang sudah dikonsultasikan ke Kemenag dan KUA Kota Surakarta. Secara umum, laporan pendataan berisi Nomer, Nama Tanah Wakaf, Alamat Wakaf, Wakif, Nomer Sertifikat/Nomer Wakaf, dan Luas. pernyataan tersebut sesuai dengan wawancara dengan Bapak Basir sebagai staf pencatatan *“penyatatn dilakukan sesuai dengan wakaf yang ada seperti, digunakan untuk apa, alamat, si pewakaf, nomer sertifikat, dan luasnya”*.

Tabel 4.2

Tabel Pelaporan Aset Wakaf

No	Pemanfaatan	Kelurahan	Kecamatan	Pewakif	Nomer	Luas
1						
2						
3						

Dalam proses pendataan, BWI Kota Surakarta mengalami kendala di sektor pendanaan untuk melakukan pendataan aset wakaf. Maka dari itu, pendataan aset wakaf menalami terhambat dalam pelaporan yang akan dibuat, hal tersebut sesuai dengan pernyataan ketua dan skretaris BWI Kota Surakarta, *“Dalam pembentukan BWI Kota Surakarta belum maksimalnya dukungan disektor pendanaan yang dibutuhkan oleh BWI Kota Surakarta, maka dari itulah BWI Kota Surakarta kesulitan untuk menjalankan opresionalnya”*.

Selanjutnya, BWI Kota Surakarta merangkum data yang diperoleh setelah pendataan dalam bentuk Laporan Pendataan Sertifikat Tanah Wakaf. Laporan pendataan ini disajikan sebagai sarana informasi oleh BWI Kota Surakarta yang dapat dilihat oleh pewakif dan pihak luar, laporan tersebut dapat dilihat di www.siwap.kemenag.com.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta adalah lembaga yang dilantek oleh BWI Provinsi pada tahun 2017 – 2020 untuk mengurus aset wakaf yang berada di Kota Surakarta seperti masih banyak tanah wakaf yang belum memiliki sertifikat tanah, menerima dan menunjuk nazir, dan mengatasi masalah terkait sengketa wakaf.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaporan aset wakaf yang diterapkan di Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta sudah sejauh mana pembuatan pelaporan aset wakafnya.

5.2 Keterbatasan Penelitaian

Dalam penelitian ini hanya terbatas pada pembahasan terkait tentang Badan Wakaf Indonesia Kota Surakarta dan laporan aset wakaf. Aspek utama yang diteliti yaitu terkait laporan yang telah dibuat oleh BWI Kota Surakarta yang diberikan oleh pewakir dan pihak luar.

5.3 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk pemerintah seharusnya pengawasan dan dukungan dibidang wakaf. Tidak itu saja, seharusnya pemerintah memberikan sport dana untuk kebelangsunan pengurus wakaf, dikarenakan potensi yang sangat besar

untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi masyarakat. Jika wakaf dapat produktif dan menghasilkan dapat membantu kemiskinan di Indonesia.

2. Untuk BWI pusat, seharusnya ada pelatihan perwakilan BWI di daerah-daerah, seperti pelatihan pengelolaan wakaf supaya produktif dan juga pelatihan pelaporan wakaf sesuai dengan kebutuhan saat ini seperti membuat laporan sesuai dengan sistem akuntansi wakaf.
3. Untuk BWI Kota Surakarta mestinya berusaha untuk belajar mengenai pelaporan wakaf yang sesuai dengan kebutuhan saat ini seperti membuat laporan sesuai dengan sistem akuntansi wakaf.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, D dan Makaluas, J. (2016). Analisis Pelaporan Dan Pengungkapan Aktiva Tetap Di Pt. Kemilau Nur Sian. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 364–374.
- BWI, Humas (2018). Dilantik Hari Ini, Berikut Tantangan Badan Wakaf Indonesia Kota Solo. www.bwi.go.id/1611/2018/02/berita/berita-wakaf/dilantik-hari-ini-berikut-tangan-badan-wakaf-indonesia-kota-solo/.
- Dahlan, R. (2016). Analisis Kelembagaan Badan Wakaf Indonesia. *Esensi*, 6(1), 113–124. <https://doi.org/10.15408/ess.v6i1.312>.
- Huda, N., Anggraini, D., Rini, N., Hudori, K., & Mardoni, Y. (2014). Akuntabilitas sebagai Sebuah Solusi Pengelolaan Wakaf. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3). <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.12.5036>.
- Ishan'an, Mullato (2018). Potensi Wakaf Ternyata Belum Digarap maksimal. Rri.co.id. http://m.rri.co.id/surakarta/post/berita/496078/daerah/ptensi_wajkaf_ternyata_belum_digarap_maksimal.html.
- Mardani. (2016). *Hukum Islam*. Jakarta : PT Citra Aditya Abadi
- Maulida, Rizki dan Ridwan (2017). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Waqaf Pada Baitul MalProvinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. 2(4),162-174.
- Megawati, Devi. (2014). Pengelolaan Dan Pengembangan Wakaf Produktif Di Kota Pekanbaru. *Hukum Islam*, 1(104).
- Nurhidayani, M. Yasin dan Busaini. (2017). Pengelolaan dan Pemanfaatan Wakaf Tanah dan Bangunan. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*.2(2), 163–175.
- Part, R. C. (2010). *WAQF accounting and management in Indonesian WAQF institutions The cases of two WAQF foundations*, Accountability Through accounting07, 1–5.
- Putri, Nina Novitasari Eka dan Cahyo Budi Santoso (2019). Analisa Penerapan Psak 112 Tentang Transaksi Wakaf Terhadap Penerimaan, Pengelolaan Dan Pengembangan Aset Wakaf Studi Kasus Pada Badan Wakaf Indonesia Kota Batam, *Measurement*, 2(13), 1-10.
- Ramadhani, A. (2016). Memotret Akuntabilitas Wakaf Aulad Di Minangkabau : Studi Kasus Praktik Wakaf Aulad. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 11(2), 43–61.

- Siwak.kemenag.go.id. (2019). *data tanah wakaf*. www.siwak.kemenag.go.id.
<http://siwak.kemenag.go.id/>.
- Solotrust.com (2018). Remis Dikukuhkan, BWI Solo Hadapi Tantangan Ini.
www.solotrust.com. <http://www.solotrust.com/read/4223/Resmi-Dikukuhkan-BWI-Solo-Hadapi-Tantangan-Ini>.
- Sugiyono dan R&D.(2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, Hendi. (2016). *Fiqh Muamalah*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sutopo (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Suwardjono (2012).*Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*,Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Wasilah dan Nurhayati. (2014). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijaya, Intan& Adityawarman. (2015). Pengelolaan dan Pelaporan Aset Wakaf Pada Lembaga Wakaf di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1–11.
- Yuliani, N. W., & Bustamam. (2017). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan aset wakaf pada baitul mal kota banda aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 75–83.

LAMPIRAN

Lampiran 1**PEDOMAN WAWANCARA****Sejarah dan Profil BWI**

1. Bagaimana sejarah awal terbentuknya BWI Kota Surakarta ?
2. Bagaimana struktur Organisasi BWI Kota Surakarta ?
3. Apa visi misi dari BWI Kota Surakarta ?
4. Masalah atau kendala apa yang sekarang dihadapi oleh BWI Kota Surakarta ?

Pertanyaan Terkait Wakaf

5. Apa saja rincian harta benda yang telah diterima ?
6. Berapa banyak dan luas wakaf yang berhasil diterima saat ini ?
7. Apa saja bentuk wakaf produktif yang dimiliki oleh BWI saat ?

Pertanyaan Pencatatan Aset Wakaf BWI

1. Apa saja dokumen atau bukti yang digunakan saat penerimaan sampai pelaporan aset wakaf ?
2. Kapan aset wakaf di catat oleh BWI Kota Surakarta ?
3. Apa saja yang harus dicatat ?

Lampiran 2**CATATAN LAPANGAN**

Hari/Tanggal	Selasa, 19 Mei 2020
Waktu	13:00 – 14:30
Tempat	Kemenag Surakarta

Cacatan Lapangan 01

Sebelum berangkat ke Kemenag, saya mencetak surat penelitian yang sudah di ACC oleh akademik Febi. Kurang lebih saya sampai ke Kemenag jam 11 siang, dan saya bertanya keamanan yang ada di depan kemenag. Saya disuruh ke belakang mencari ruangan Penyelenggaraan Syariah. Sampai ke ruangan tersebut ternyata ruangan tersebut kosong, tidak ada petugasnya.

Akhirnya saya beristirahat untuk menjalankan sholat dzuhur di masjid Kemenag. Sehabis itu saya menuju ke Baznas untuk bertanya tempat Kantor BWI, Baznas memberikan arahan ke Kemenag kembali bertanya yang ada di sana, dan saya ke sana lagi dan bertemu dengan salah satu petugas di sana, saya diarahkan ke ruangan lantai 2, dan bertemu dengan seorang petugas disana, dan saya bertanya tentang ruangan BWI dan beliu menephone salah satu petugas BWI memberitahu ada yang mencari.

Saya disuruh ke ruangan Penyelenggaraan Syariah dan bertemu dengan Bapak Arifin selaku sekretaris BWI. Saya memberikan surat ijin penelitian tetapi disuruh ke ketua BWI. Saya diberikontakan kontak Wa-nya untuk menghubungi beliu, dan saya disuruh kerumahnya untuk meminta ijin penelitaian di sana.

Hari/Tanggal	Kamis, 28 Mei 2020
Waktu	14:30 – 15:15
Tempat	Rumah Ketua BWI

Cacatan Lapangan 02

Pada hari ini saya berniat untuk menemui ketua BWI, sebelumnya saya menghubungi Pak Usman selaku ketua BWI untuk memberitahukan masud kedatangan saya. Tetapi sebelum ke kediaman beliau, saya menuju ke salah satu teman saya yang ada di Kartosuro untuk mengambil sesuatu. Waktu menunjukkan waktu 14:00 WIB, saya berangkat dari kos teman saya menuju ke rumah Bapak Usman.

Sesampainya di sana, saya langsung bertemu dengan Pak Usman untuk meminta izin untuk melakukan penelitian di BWI Kota Surakarta. Tidak sampai disitu saya juga sempat untuk mewawancarai Bapak Usman mengenai sejarah, perwakafan, masalah yang dihadapi, dan juga soal pelaporan aset wakafnya.

Hari/Tanggal	Jumat, 10 Juli 2020
Waktu	13:15 – 14:00
Tempat	Kemenag Surakarta

Cacatan Lapangan 03

Sehabis sholat jum'at, saya bersiap menuju ketempat Bapak Arifin di gerai penyelenggaraan syariah Kemenag. Sebelumnya saya sudah berjanjian dengan Bapak Arifin untuk melakukan wawancara mengenai perwakafan di BWI.

Sesampainya di sana saya menuju ke lobi Kemenag, dan cek suhu tubuhnya. Petugas di sana membimbing saya ke ruangan Bapak Arifin dan bertemu dengan Bapak Arifin. Saya bertanya tentang sejarah, perwakafan, masalah yang terjadi, dan pelaporan, dan saya juga meminta dokumen yang saya butuhkan untuk melakukan penelitian.

Hari/Tanggal	Rabu, 2 September 2020
Waktu	14:00 – 14:30
Tempat	KUA Banjarsari

Cacatan Lapangan 04

Saya berangkat ke Solo pada pukul 09:18 untuk melakukan wawancara dengan Bapak Basir sebagai pencatat aset wakaf. Sebelum ke sana saya mengambil sertifikat pakis yang belum saya ambil pada waktu itu. Saya janji dengan Mas Dian untuk mengambi sertifikat saya.

Sesudah mendapatkan sertifikat, saya menuju ke KUA Banjarsari. Sesampainya disana saya bertemu dengan Bapak Basir, tetapi Pak Basir tidak mau diwawancarai menegur saya karena saya mengeprin daftar pertanyaan. Akhirnya saya mencari percetaan tedekat dan mengeprin daftar pertanyaan saya.

Sesudah mengeprin saya sholat, dan habis itu saya ke KUA lagi. Saya menunggu dikarenakan masih jam istirahat, jam 1 KUA buka kembali. Saya menemui resepsonis untuk bertanya kedatangan Bapak Basir. Di saat menunggu petugas resepsonis bertanya tentang kebutuhan saya, dan saya menjelaskan masut saya. Saya dan beliu berdeskusi mengenai perwakafan yang ada di salah satu wilayah di Solo, dan saya menjelaskan setahu saya mengenai perwakafan.

Tidak lama kemudia Bapak Basir datang ke ruangnya. Saya memberikan prin daftar pertanyaan dan melai bertanya tentang pelaporan aset wakaf. Beliu

menjelaskan proses pewakafan, syarat wakaf, dokumen yang dibutuhkan, sampai dengan pelaporan, dan saya minta dokumen yang dibutuhkan untuk penelitian saya.

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA

Pewawancara (P) : Wahyu Budi Utomo

Narasumber (N) : Usman (Ketua BWI Kota Surakarta)

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Mei 2020

P : Bagaimana sejarah awal terbentuknya BWI Kota Surakarta ?

N : Berdirinya pada tahun 2017, BWI Surakarta dibentuk oleh BWI Semarang untuk mengurus wakaf yang ada di Kota Surakarta.

P : Bagaimana Struktur Organisasi BWI Kota Surakarta ?

N : Kalau untuk Struktur Organisasi nanti bisa bertemu dengan Bapak Arifin di Kemenag sana.

P : Apa visi misi dari BWI Kota Surakarta ?

N : Untuk visi BWI terwujudnya lembaga independen yang dipercaya masyarakat, mempunyai kemampuan dan integritas untuk mengembangkan perwakafan nasional dan internasional. Dan untuk misi menjadikan Badan Wakaf Indonesia sebagai lembaga profesional yang mampu memajukan potensi dan manfaat ekonomi harta benda wakaf untuk kepentingan ibadah dan memperdayakan masyarakat.

P : Masalah atau kendala apa yang sekarang dihadapi oleh BWI Kota Surakarta ?

N : BWI saat ini mengalami kendala pendanaan, pemerintah hanya membuat tanpa memberikan tunjangan atau pendanaan yang dibutuhkan.

P : Apa saja rincian harta benda yang telah diterima ?

N : Saat ini BWI hanya mempunyai harta wakaf yang bentuknya tanah dan bangunan.

P : Berapa banyak dan luas wakaf yang berhasil diterima saat ini ?

N : Kalau itu nanti bisa tanya ke Pak Arifin.

P : Apa saja bentuk wakaf produktif yang dimiliki oleh BWI saat ?

N : Wakaf produktif saat ini baru sekolah dan rumah sakit, kebanyakan wakaf hanya diperuntukan rumah ibadah atau masjid.

Pewawancara (P) : Wahyu Budi Utomo

Narasumber (N) : Arifin (Sekretaris BWI Kota Surakarta)

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Juli 2020

P : Bagaimana sejarah awal terbentuknya BWI Kota Surakarta ?

N : Sejarah secara umum atau kota sini ?

P : Kota saja dulu pak.

N : Ok baik, BWI berdiri pada 2017, yang mendatangani adalah BWI pusat. BWI itu bukan pemerintahan, meskipun BWI dilantik presiden. BWI Kota yang melantik BWI Provensi Jawa Tengan.

P : Bagaimana Struktur Organisasi BWI Kota Surakarta ?

N : Pak Kas nanti dipersiapkan Struktur Organisasinya.

P : Apa visi misi dari BWI Kota Surakarta ?

N : yang jelas untuk visi mengamankan aset wakaf dan misi memperdayakan aset wakaf.

P : Apakah sudah diperdayakan pak ?

N : Secara umum mohon maaf saja, pengurusan BWI itu orang-orang swasta kebanyakan dan dana dibutuhkan sangatlah minim yang diberikan. Selama ini bisa berjalan karena dana bantuan. Pada 2018 ada dana opresional dari kemanag,

sehabis itu belum ada lagi, maka dari itu masih belum nampak, tapi kami juga masih menghadiri undangan dan masih membuat surat pergantian nazhir.

P : Apakah aset wakaf dikelola oleh BWI ?

N : Belum ada yang kami kelola, tapi untuk data kami punya.

P : Berapa banyak dan luas wakaf yang berhasil diterima saat ini ?

N : Iya nanti saya berikan datanya.

P : Bagaimana untuk wakaf uang ?

N : Kalau wakaf uang masih belum ada, BWI belum ada kewenangan untuk mengurus wakaf uang. Untuk wakaf uang yang mengelola itu LKSPWU (Lembaga Keuangan Syariah Pengelolaan Wakaf Uang) siapa mereka, iya itu Bank Syariah. Dan BWI masih minim untuk mencampuri soal wakaf uang, kecuali BWI pusat dan di daerah pun masih minim untuk wakaf uangnya.

P : Bagaimana awal pengajuan wakaf pak ?

N : Jadi pendaftaran awal di KUA, pukan BWI. Tugas BWI adalah menetapkan nazhirnya. Nazhir bisa perseorangan, lembaga, badan, dan yayasan.

P : Apa syarat-syarat pengajuan wakaf ?

N : Syarat-syarat, sertifikat HM (Hak Milik), wakif, saksi, ditambah juga dari KUA surat dari kelurahan menjelaskan bahwa tanah itu bukan sengketa.

P : Apa saja dokumen atau bukti yang digunakan saat penerimaan sampai pelaporan aset wakaf ?

N : Yang pertama Akte Ikrar Wakaf, sudah diakui oleh BWI.

P : Apakah dalam pencatatan wakaf melihat nilai ?

N : kalau untuk melihat nilai itu tidak ada, yang ada digunakan untuk apa, supaya dapat bermanfaat lebih banyak, jika wakaf itu untuk masjid dan di sana sudah ada masjid kami sarankan untuk kebutuhan lain, seperti sekolah, tempat TPQ dll.

P : Berarti belum belum produktif pak ?

N : Untuk hari belum, masih jarang pewakif mewakafkan untuk produktif.
Kebanyakan wakaf untuk tempat masjid.

P : Apakah ada wakaf temporer ?

N : Kalau wakaf tanah temporer belum ada, yang ad wakaf uang.

P : Untuk pencatatan aset baru apa saja yang harus dicatat ?

N : Yang jelas luas tanah, lokasi, peruntukannya, termasuk nazhirnya.

P : Untuk akuntansi masih belum pak ?

N : Di Solo masih jarang, yang ada akuntansi biasanya yayasan yang besar seperti Sultan Agung.

Pewawancara (P) : Wahyu Budi Utomo

Narasumber (N) : Basir (Staf Pencatatan BWI Kota Surakarta)

Hari/Tanggal : Rabu, 2 September 2020

P : Apa saja dokumen atau bukti yang digunakan saat penerimaan sampai pelaporan aset wakaf ?

N : Akte Ikrar Wakaf saja.

P : Syarat-Syarat apa yang dibutuhkan untuk berwakaf ?

N : Fotokopi KK, KTP, wakif, nazhir, saksi, sertifikat tanah. Setelah itu lagi diproses untuk pembuatan Akte Ikrar Wakaf.

P : Untuk wakaf baru apakah melihat nilai aset wakaf ?

N : Tidak ada, disertifikat tidak melihat nilai aset wakaf.

P : Jadi yang dilihat fisik wakafnya saja pak ?

N : Iya, dilihat fisiknya seperti lausnya berapa, bukan melihat nilainya. Setelah diproses pengajuan ke BPN untuk mengganti akte tanah menjadi akte wakaf.

Lampiran 4**HASIL WAWANCARA**

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Mei 2020

Waktu : 14:30 – 15:15

Tempat : Rumah Ketua BWI

1	Nama : Usman Jabatan : Ketua BWI Periode 2017-2020
2	Hasil wawancara : Narasumber menjelaskan tentang bagaimana berdirinya BWI di Kota Surakarta. BWI Surakarta didirikan pada 2017 dari SK BWI pusat, yang melantik BWI Provinsi. BWI Surakarta didirikan untuk menjalankan perwakafan yang ada di Kota Surakarta, BWI Surakarta juga sebagai penasehat nazhir.

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Juli 2020

Waktu : 14:30 – 15:15

Tempat : Penyelenggaraan Syariah Kemenag

1	Nama : Arifin Jabatan : Sekretaris BWI Periode 2017-2020
2	Hasil wawancara : Narasumber menjelaskan tentang perwakafan yang ada di BWI Surakarta. Wakaf yang ada di Kota Surakarta hanya dimanfaatkan untuk rumah ibadah, masih jarang sekali wakaf untuk produktif. Wakaf-wakaf produkti hanya untuk sekolah/pondok, universitas, dan juga rumah sakit.

Hari/Tanggal : Rabu, 2 September 2020

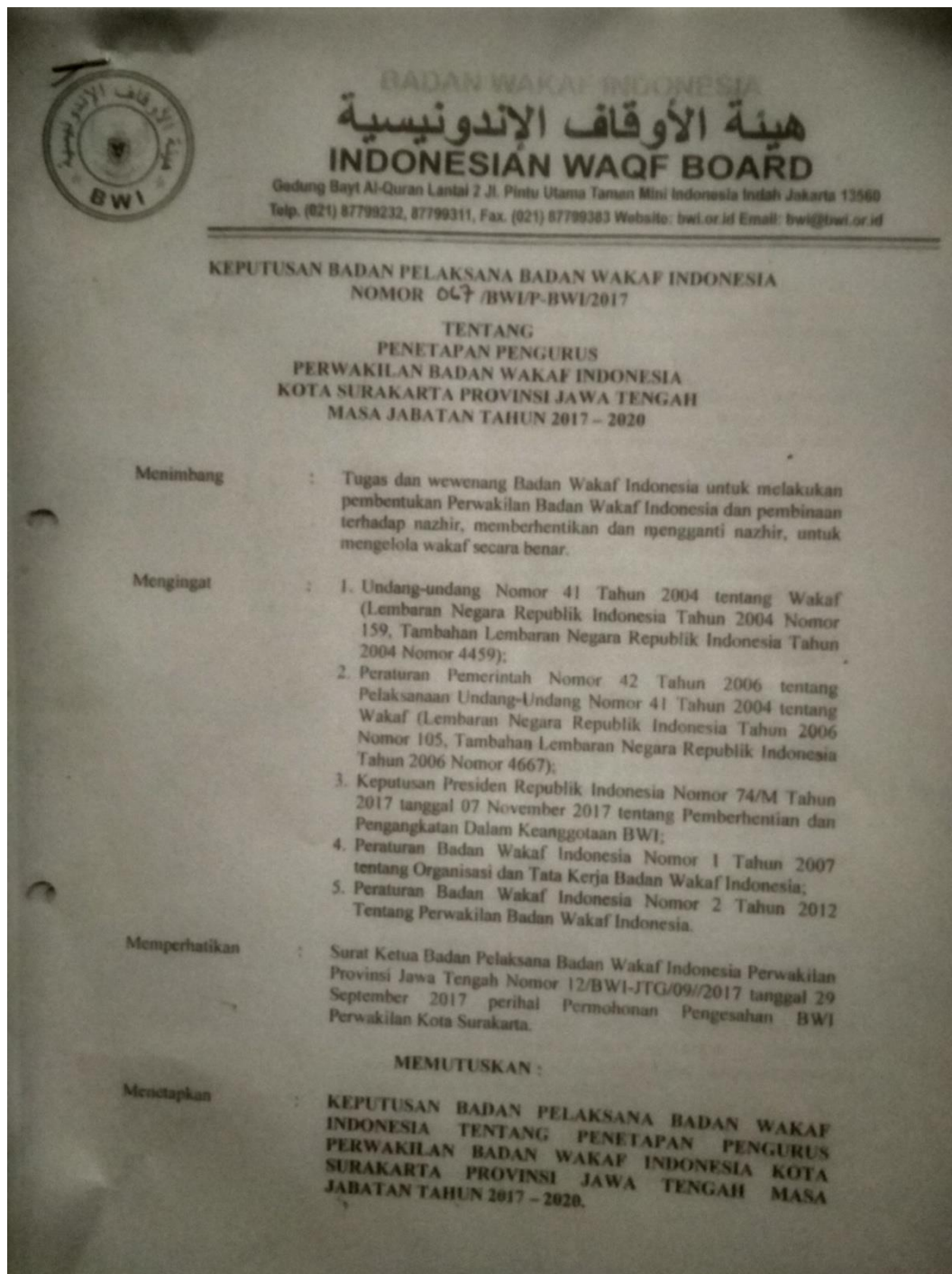
Waktu : 14:00 – 14:30

Tempat : KUA Banjarsari

1	Nama : Basir Jabatan : Pencatat Aset Wakaf
2	Hasil wawancara : Narasumber menjelaskan tentang syarat-syarat, dokumen yang dibutuhkan, dan pelaporan aset wakaf. Syarta wakaf itu wakif, nazhir, saksi 2 orang, dan ikrar. Untuk dokumennya meliputi KTP suami istri, surat dari kelurahan, dan sertifikat tanah. Pak Basir mengatakan belum ada sistem akuntansi dalam pelaporan aset wakaf, semua wakaf hanya dicatat fisiknya.

Lampiran 5

SURAT KERJA BWI KOTA SURAKARTA



Lampiran 6

DATA TANAH WAKAF KOTA SURAKARTA

No	Pemanfaatan	Kelurahan	Kecamatan	Pewakif	Nomer	Luas
1	Masjid Fadhilah	KADIPIRO	Banjar sari	Abdullah Prawirosubroto	N.I/Wk.05/VII/1988	101
2	Masjid Baiturahman	KADIPIRO	Banjar sari	Hadi Wiyono	N.I/Wk.09/XI/1988	243
3	Tempat Ibadah/Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	H.Mahmud Sudardo	N.I/Wk.13/II/1990	341
4	Masjid Uswah	KADIPIRO	Banjar sari	Subandi	N.I/Wk.14/VI/1990	200
5	PP. Mujahidin	KADIPIRO	Banjar sari	H. Sa'roni	N.I/Wk.16/VII/1990	497
6	Masjid Muqorrobin	KADIPIRO	Banjar sari	Pariyo Darso Suwito	N.I/Wk.13/IX/1991	670
7	MAN Pend.Islam	KADIPIRO	Banjar sari	A.Jazid.BA	N.I/Wk.9/VIII/1991	934
8	Masjid Al-Hidayah	KADIPIRO	Banjar sari	Hadi Purnomo.Saminem	N.I/Wk.11/IX/1991	250
9	Tempat Ibadah/Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	Ny.Rochmah Abd.Manaf	N.I/Wk.12/IX/1991	148
10	Pendidikan Islam	KADIPIRO	Banjar sari	Poniyem	N.I/Wk.14/IX/1991	146
11	Tempat Ibadah/Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	Sugino	N.I/Wk.18/IX/1991	213
12	T.Ibadah & Pend.Islam	KADIPIRO	Banjar sari	Sukirno	N.I/Wk.22/X/1991	155
13	T.Ibadah & Pend.Islam	KADIPIRO	Banjar sari	Paino	N.I/Wk.23/X/1991	210
14		KADIPIRO	Banjar sari	Kasiman,BA	N.I/Wk.24/XI/1991	234
15	Pend.Islam/TK.Aisiyah	KADIPIRO	Banjar sari	Kawit	N.I/Wk.25/XI/1991	250
16	Tempat Ibadah/Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	Ny.Amat Syarif Tanem	N.I/Wk.26/XI/1991	200
17	Tempat Ibadah/Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	Abdu Rahim	N.I/Wk.2/II/1992	72
18	Pendidikan Islam	KADIPIRO	Banjar sari	Fauzi Nurlatifah	N.I/Wk.4/II/1992	1.094
19	Tempat Ibadah/Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	H.Soedirman	N.I/Wk.5/II/1992	147
20	Pendidikan Islam	KADIPIRO	Banjar sari	H.Mahbub Ma'ruf	N.I/Wk.10/VII/1992	267
21	Pendidikan islam	KADIPIRO	Banjar sari	Sri Harwini Soejoedi	N.I/Wk.11/VII/1992	1.170
22	Tempat	KADIPIRO	Banjar	Ny.Rukuni	N.I/Wk.12/VII	293

	Ibadah/Masjid		sari	Bintoro	/1992	
23	Tempat Ibadah/Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	Sumarni.P	N.I/Wk.13/VII/1992	313
24	Masjid/Pend. Islam	KADIPIRO	Banjar sari	Karso Semito	N.I/Wk.6/VII/1993	59
25	Pendidkan Islam	KADIPIRO	Banjar sari	Drs.H.Muhs on Burhani	N.I/Wk.8/VIII/1993	231
26	Pendidikan Islam	KADIPIRO	Banjar sari	Soejoedi	N.I/Wk.9/VIII/1993	314
27	Pendidikan Islam	KADIPIRO	Banjar sari	Soejoedi	N.I/Wk.10/VII I/1993	284
28	Pendidikan Islam	KADIPIRO	Banjar sari	Soejoedi	N.I/Wk.12/VII I/1993	260
29	Pendidkan Islam	KADIPIRO	Banjar sari	Wiyono	N.I/Wk.13/VII I/1993	212
30	Pendidikan Islam	KADIPIRO	Banjar sari	Wiyono	N.I/Wk.15/X/1993	326
31	Tempat Ibadah/Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	Satiman	N.I/Wk.16/VII I/1993	150
32	Pendidikan Islam	KADIPIRO	Banjar sari	Sadirin	N.I/Wk.2/II/1994	200
33	Pendidikan Islam MAN I Ska.	KADIPIRO	Banjar sari	Jazid,BA.	N.I/Wk.3/II/1994	1.355
34	Masjid Asykar	KADIPIRO	Banjar sari	R.Soetedjo, BSc.	N.I/Wk.11/2/1996	543
35	Pendidikan Islam	KADIPIRO	Banjar sari	Hj.Mursiyam	N.I/Wk.12/8/1995	3.440
36	Tempat Ibadah/Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	Abdullah Prawiro S	N.I/Wk.21/VII I/1996	100
37	Tempat Ibadah/Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	Abdullah Prawiro S	N.I/Wk.22/VII I/1996	100
38	Pendidkan Islam	KADIPIRO	Banjar sari	Dr.H.Rustam Sunaryo	N.I/Wk.23/XII/1996	500
39	Pendidkan Islam	KADIPIRO	Banjar sari	Habib Subarjo	N.I/wk.26/IV/1997	833
40	Tempat Ibadah/Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	H.Abdurrahman Ahsan	N.I/Wk.28/VII I/1997	240
41	Tempat Ibadah/Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	D.Mustofa	N.I/Wk.37/V/1998	125
42	Tempat Ibadah/Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	Ladiman	N.I/Wk.47/IX/1998	170
43	Masjid Al Asykar	KADIPIRO	Banjar sari	HR.Soetedjo, Bsc	N.I/Wk.49/X/1998	543
44	Masjid Arrahim	KADIPIRO	Banjar sari	Ny.Tiyem & Karsodirin	N.I/Wk.52/X/1999	250
45	Masjid Al-Mukmin	KADIPIRO	Banjar sari	Wagihari JHP.	N.I/Wk.2/VI/2000	150
46	T. Ibadah/M Al Jamil	KADIPIRO	Banjar sari	Darwin	N.I/Wk.5/IX/2000	150
47	Pendidikan Islam Al-Kahfi	KADIPIRO	Banjar sari	H.Zahir Priyosuharto	N.I/Wk.6/XI/2000	492
48	Yayasan YAPERTINUS Ska.	KADIPIRO	Banjar sari	Anik Dwi Handayani	N.I/Wk.8/XII/2000	893
49	Pendidikan Islam	KADIPIRO	Banjar	Ny.Sri	N.I/Wk.9/III/2	1.33

			sari	Sarpini	001	4
50	Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	H.Yusuf Hidayat	N.I/Wk.10/III/2001	220
51	Masjid Al Ikhlas	KADIPIRO	Banjar sari	Teguh Rahayu	N.I/Wk.13/V/2001	85
52	Masjid Al Ikhlas	KADIPIRO	Banjar sari	Tikno Sentono	N.I/Wk.14/VII/2001	150
53	Masjid At-Taqwa	KADIPIRO	Banjar sari	Hj. Satinem DW	N.I/Wk.15/VII/2001	259
54	Masjid dan Pendd. Islam	KADIPIRO	Banjar sari	H. M. Djufri, BA	N.I/Wk.16/VII/2001	216
55	Pendidikan Islam	KADIPIRO	Banjar sari	Hj. Djumtari Wiyono	N.I/Wk.17/VII/2001	326
56	Pendidikan	KADIPIRO	Banjar sari	Hj. Djumtari Wiyono	N.I/Wk.18/VII/2001	212
57	Masjid Al-Hidayah	KADIPIRO	Banjar sari	Ny. Hadi Purnomo	N.I/Wk.2/II/2002	60
58	Musholla	KADIPIRO	Banjar sari	H. Masruri, A.Ma	N.I/Wk.04/IV/2002	15
59	Masjid Muslimin	KADIPIRO	Banjar sari	Paino	K.I/W2/08/IX/2002	10
60	Masjid Muslimin	KADIPIRO	Banjar sari	Sukirno	K.I/W2/09/IX/2002	51
61	Mushlla An-Nur	KADIPIRO	Banjar sari	Ir. Hardjanto	K.I/W2/02/III/2003	179
62	Tk.Aisiyah	KADIPIRO	Banjar sari	Ny. Hj. Rukini	K.I/W2/03/III/2003	297
63	Masjid Al-ikhlas	KADIPIRO	Banjar sari	Tikno Sentono	K.I/W2/05/V/2003	150
64	Masjid Shofiah	KADIPIRO	Banjar sari	Muhammad Edy Jasmanto	K.I/W2/07/X/2003	210
65	MAN I	KADIPIRO	Banjar sari	Jazid Anwari	K.I/W2/08/XII/2003	687
66	MAN I	KADIPIRO	Banjar sari	Jazid Anwari	K.I/W2/09/XII/2003	818
67	T. Ibadah/Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	Hj.Ny.Qomariyah	K.I/W2/05/V/2004	500
68	T. Ibadah/Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	Jarot Hardoyo, Bsc	Kk.11.31.1/H k.03.4/09/2004	273
69	Masjid Hikmah	KADIPIRO	Banjar sari	Ny.Suwarti	Kk.11.311/H k.03.4/09/2004	119
70	Sosial Pend. Islm	KADIPIRO	Banjar sari	Ny. Hj. Mursiyam	Kk.11.311/H k.03.4/11/2004	1.340
71	Tempat Ibadah/Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	Ny.Pandiye m	Kk.11.31.1/H k.03.4/01/III/2005	150
72	Tempat Ibadah/Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	Ny.Pandiye m	Kk.11.31.1/H k.03.4/02/III/2005	160
73	Masjid Al-ikhlas	KADIPIRO	Banjar	Dalimin	Kk.11.31.1/H	375

			sari		k.03.4/03/V/2 005	
74	Masjid At-Taqwa	KADIPIRO	Banjar sari	Sukarno	Kk.11.31.1/H k.03.4/07/IX/ 2005	187
75	Al Hidayah	KADIPIRO	Banjar sari	Ir. Joko Widodo	Kk.11.31.1/H k.03.4/02/IV/ 2006	135
76	Masjid Muqorobin	KADIPIRO	Banjar sari	Njono	Kk.11.31.1/H k.03.4/03/V/2 006	128
77	Pendidikan Islam	KADIPIRO	Banjar sari	Katiyem	Kk.11.31.1/H k.03.4/07/IX/ 2006	157
78	Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	Tukiyo	Kk.11.31.1/H k.03.4/09/XI/ 2006	213
79	Islamic Centre	KADIPIRO	Banjar sari	Hj. Satinem Mahmudah	Kk.11.31.1/H k.03.4/10/XII/ 2006	248
80	Masjid Al Abror	KADIPIRO	Banjar sari	Sarijem	Kk.11.31.1/H k.03.4/06/V/2 007	400
81	SD Muhammadiyah 5	KADIPIRO	Banjar sari	Sugimin	Kk.11.31.1/H k.03.4/07/VI/ 2007	890
82	Masjid Hidayah	KADIPIRO	Banjar sari	Usman H, SH	Kk.11.31.1/H k.03.4/12/IX/ 2007	129
83	Pendidikan Islam	KADIPIRO	Banjar sari	Hj. Sri Narwini	Kk.11.31.1/H k.03.4/02/IV/ 2008	150
84	Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	Hj. Sudarmi	Kk.11.31.1/H k.03.4/03/V/2 008	198
85	Masjid	KADIPIRO	Banjar sari	Suparmin	Kk.11.31.1/H k.03.4/06/XI/ 2008	119
86	Tempat Ibadah/M. Al Ikhlas	KADIPIRO	Banjar sari	Ny.Kwik Hepy Kusuwati	Kk.11.31.1/H k.03.4/03/IV/ 2009	200
87	Darun Najah	KADIPIRO	Banjar sari	H.Siti Rukajah	Kk.11.31.1/H k.03.4/04/VII/ 2009	50
88	Darun najah	KADIPIRO	Banjar sari	M. Amin Sulthoni,ST	Kk.11.31.1/H k.03.4/05/VII/ 2009	43
89	Masjid Al Ikhlas	KADIPIRO	Banjar sari	Suwandi Pawiro S	Kk.11.31.1/H k.03.4/10/VIII /2009	126
90	Tempat Ibadah	KADIPIRO	Banjar sari	Retno Nugraheni N	Kk.11.31.1/H k.03.4/11/XII/ 2009	93
91	Mushola Al Huda	KADIPIRO	Banjar sari	Muh. Taslim	Kk.11.31.1/H k.03.4/01/II/2	193

					010	
92	Tempat Ibadah	KADIPIRO	Banjar sari	Nona Sarsuti	Kk.11.31.1/H k.03.4/04/V/2010	405
93	Panti Sos Yatim	KADIPIRO	Banjar sari	Joko Pramudyo	Kk.11.31.1/H k.03.4/05/V/2010	520
94	Tempat Ibadah	KADIPIRO	Banjar sari	Akhmad Sugandhi	Kk.11.31.1/H k.03.4/06/VII/2010	198
95	Tempat Ibadah	KADIPIRO	Banjar sari	Sunandar	Kk.11.31.1/H k.03.4/07/VII/2010	18
96	TK. Aisyiyah	KADIPIRO	Banjar sari	Sarimo	Kk.11.31.1/H k.03.4/08/VII/2010	28
97	TK. Aisyiyah	KADIPIRO	Banjar sari	Sarijo	Kk.11.31.1/H k.03.4/09/VII/2010	15
98	Tk.Aisyiah	KADIPIRO	Banjar sari	Nn. Trinah	Kk.11.31.1/H k.03.4/10/VII/2010	250
99	Masjid Al Huda	KADIPIRO	Banjar sari	Nur Gufron	Kk.11.31.1/H k.03.4/13/VIII/2010	553
100	Masjid At Taufiq	KADIPIRO	Banjar sari	Jamal Mitoyo	Kk.11.31.1/H k.03.4/01/III/2011	300
101	M. Riyadhoh Iman/P.Islam	KADIPIRO	Banjar sari	H. Sardjono	Kk.11.31.1/H k.03.4/05/VIII/2011	1.082
102	Masjid Ar Royan	KADIPIRO	Banjar sari	Esa Zunu akbar Basuki	Kk.11.31.1/H k.03.4/06/X/2011	116
103	Pendidikan sosial	KADIPIRO	Banjar sari	Siti Asiyah Al Siti Asijah	Kk.11.31.1/H k.03.4/07/XI/2011	171
104	Masjid Abror	KADIPIRO	Banjar sari	Siti Marchamah	Kk.11.31.1/H k.03.4/08/XII/2011	200
105	Tempat Ibadah&Sosial	KADIPIRO	Banjar sari	Drs.H. Abdul RozaqRais, MM	Kk.11.31.1/H k.03.4/02/VIII/2012	2.791
106	Tempat Ibadah&Sosial	KADIPIRO	Banjar sari	Nur Hidayati	Kk.11.31.1/H k.03.4/04/IX/2012	150
107	Masjid Al Huda	NUSUKAN	Banjar sari	Kusno	N.I/Wk.10/X/1989	63
108	Tempat Ibadah/Masjid	NUSUKAN	Banjar sari	Ny. Painem Mustari	N.I/Wk.15/IX/1991	277
109	Masjid Mustajabah	NUSUKAN	Banjar sari	Depag Surakarta	N.I/Wk.2/V/93	350
110	Masjid Al Barokah	NUSUKAN	Banjar sari	Depag Surakarta	N.I/Wk.3/V/93	540

111	Masjid Al Barokah	NUSUKAN	Banjar sari	Depag Surakarta	N.I/Wk.4/V/93	150
112	Pendidikan Islam	NUSUKAN	Banjar sari	Sr Lestari GM.	N.I/Wk.7/VIII/1993	826
113	Masjid	NUSUKAN	Banjar sari	Sumantri	N.I/Wk.5/X/94	120
114	Tempat Ibadah	NUSUKAN	Banjar sari	Soedarti Wirosoekarto	N.I/Wk.48/IX/98	304
115	Masjid Muttaqin	NUSUKAN	Banjar sari	Bambang Haryanto	N.I/Wk.03/IV/2002	180
116	Masjid Al Ikhlas	NUSUKAN	Banjar sari	Hurip Srimanto	K.I/W.2/01/II/2003	231
117	Masjid	NUSUKAN	Banjar sari	Dra. Mutmainah Ak MSI	K.I/W.2/04/V/2003	153
118	Mushola	NUSUKAN	Banjar sari	Siti Rubiyah	K.I/W.2/01/II/2004	35
119	Masjid	NUSUKAN	Banjar sari	H. Suwarno Waluyo	K.I/W.2/02/III/2004	150
120	Mushola	NUSUKAN	Banjar sari	Bambang Partowo	Kk.11.31.1/Hk.03.4/06/VIII/2005	150
121	TK Aisyiyah	NUSUKAN	Banjar sari	Dra. Retno Dwi Astuti	Kk.11.31.1/Hk.03.4/09/IX/2005	88
122	TK Aisyiyah	NUSUKAN	Banjar sari	H.Muhammad Tjipto K	Kk.11.31.1/Hk.03.4/10/IX/2005	112
123	Masjid	NUSUKAN	Banjar sari	Trini Murni Astuti	Kk.11.31.1/Hk.03.4/01/II/2006	78
124	Masjid At taqwa	NUSUKAN	Banjar sari	Haryani	Kk.11.31.1/Hk.03.4/01/II/2007	327
125	Pendidikan Sosial	NUSUKAN	Banjar sari	H. Citro Karyo	Kk.11.31.1/Hk.03.4/02/II/2007	900
126	Masjid Nikmatul Iman	NUSUKAN	Banjar sari	Syamsuddin	Kk.11.31.1/Wk.03.4/08/VII/2007	154
127	Masjid Al Huda	NUSUKAN	Banjar sari	H. Kusno	Kk.11.31.1/Wk.03.4/09/VII/2007	38
128	Pend Islam M.Al Amin	NUSUKAN	Banjar sari	Amin Sumarto	Kk.11.31.1/Wk.03.4/11/VIII/2007	877
129	Pend. Islam&T. Ibadah	NUSUKAN	Banjar sari	Rukmawati& Rusdah K	Kk.11.31.1/Wk.03.4/15/XII/2007	867
130	Masjid	NUSUKAN	Banjar sari	Andi Mulyanto,ST	Kk.11.31.1/Wk.03.4/07/XII/2008	153
131	Masjid Baiturrahman	NUSUKAN	Banjar sari	M.Hj.Endang Srihandari	Kk.11.31.1/Wk.03.4/01/II	122

					/2009	
132	Masjid Annur	NUSUKAN	Banjar sari	Nardi	Kk.11.31.1/ Wk.02.4/02/II/ 2010	200
133	Masjid	NUSUKAN	Banjar sari	Prayitno	Kk.11.31.1/ Wk.03.4/15/ X/2010	75
134	Masjid	NUSUKAN	Banjar sari	Prayitno	Kk.11.31.1/ Wk.03.4/16/ X/2010	76
135	Masjid Zuhriyah	GILINGAN	Banjar sari	HM. Maasum Abdullah	N.I/Wk/19//5/ 1991	206
136	Masjid & Ibadah Sosial	GILINGAN	Banjar sari	Hy. Djuhriah	N.I/Wk.17/19 91	1.08 0
137	Masjid Assalam	GILINGAN	Banjar sari	Umar dan Sri wahyuni	N.I/Wk.1/IV/2 000	63
138	Sarana Pend. Islam	GILINGAN	Banjar sari	Safuan Alfandi	N.I/Wk.11/IV/ 2001	400
139	Pendidikan Islam	GILINGAN	Banjar sari	Ny. Salamah Arief Sujoto	K.I/W.2/06/VI /2002	175
140	Masjid Al Mukmin	GILINGAN	Banjar sari	Drs.H.Muh Faqih Donosuko	K.I/W.2/10/X/ 2002	47
141	TK Aisyiyah	GILINGAN	Banjar sari	Sri Hartinah	Kk.11.31.1/ Wk.03.4/1/VI II/2010	120
142	Tempat Ibadah	GILINGAN	Banjar sari	Mustaqim	Kk.11.31.1/ Wk.03.4/12/ VIII/2010	90
143	Tempat Ibadah & Sosial	GILINGAN	Banjar sari	Ny. Sri Suratmi, BA	Kk.11.31.1/ Wk.03.4/01/ VI/2012	150
144	Temp Ibdh & Pend. Islam	SETABELAN	Banjar sari	KH. Bilal	N.I/Wk.4/5/9 3	708
145	Masjid	SETABELAN	Banjar sari	Drs.H. Suratno Sirodj	N.I/WKS/5/9 3	176
146	Masjid	SETABELAN	Banjar sari	Abdurroham	N.I/Wk.40/VII /98	708
147	masjid Mubarakah	SETABELAN	Banjar sari	Suparmo	K.I/W.2/07/IX /2002	183
148	Pendidikan Islam	KESTALAN	Banjar sari	chasanah	N.I/Wk.19/VII I/96	154
149	Masjid	KESTALAN	Banjar sari	Sri Widarti, SE	Kk.11.31.1/H k.03.4/11/XI/ 2005	174
150	Masjid Sami'na	KESTALAN	Banjar sari	Sri Widarti, SE	Kk.11.31.1/H k.03.4/12/XI/ 2005	65
151	Masjid As Sami'na	KESTALAN	Banjar sari	Edy Santoso	Kk.11.31.1/ Wk.03.4/04/I X/2012	139
152	Madrasah Sunniah	KEPRABO	Banjar	H.A.	N.I/Wk.1/	779

		N	sari	Ngusman	/82	
153	Pendidikan Islam	KEPRABON	Banjar sari	H. Sahirjan	N.I/Wk.5/VIII/91	59
154	Tempat ibadah	KEPRABON	Banjar sari	Parto Atmojo	N.I/Wk.15/XII/92	120
155	Masjid	KEPRABON	Banjar sari	Ny. Muzaiyanah Toyib	N.I/Wk.35/XII/98	100
156	Pendidikan Islam	TIMURAN	Banjar sari	M. Fauzi Nur Latifah	N.I/Wk.9/V/92	1.094
157	Rumah Sakit PKU	TIMURAN	Banjar sari	H. Abdul Rozaq	Kk.11.31.1/Hk.03.4/09/IX/2005	41
158	masjid Nur Kholisoh	TIMURAN	Banjar sari	Hj. Cholisoh	Kk.11.31.1/Hk.03.4/05/V/2007	1.393
159	Tempat Ibadah	TIMURAN	Banjar sari	Hj. Fatimah	Kk.11.31.1/Hk.03.4/05/VIII/2008	200
160	Pendidikan Al Khoir	TIMURAN	Banjar sari	Marjati Al Maryati Sarsito	Kk.11.31.1/Hk.03.4/02/IV/2011	647
161	Pendidikan Al Khoir	TIMURAN	Banjar sari	Abdul Salam	Kk.11.31.1/Hk.03.4/03/IV/2011	100
162	Pendidikan islam	KETELAN	Banjar sari	Paino	N.I/Wk.22/X/91	210
163	Pendidikan islam	KETELAN	Banjar sari	Wiwid Widyastuti	K.I/W.2/05/VI/2002	214
164	Pendidikan Islam (MPI)	PUNGGAWAN	Banjar sari	H. Abdullah marzuki	N.I/Wk.03/XI/86	1.336
165	Pendidikan Islam (MPI)	PUNGGAWAN	Banjar sari	Ny. Hj. Siti Aminah	N.I/Wk.04/XI/86	1.519
166	Masjid DPP Golkar	PUNGGAWAN	Banjar sari	H. Samsoeripto	N.I/Wk.11/II/94	200
167	masjid	PUNGGAWAN	Banjar sari	Drs. Sukirman	N.I/Wk.16/X/95	200
168	Madrasah/T. Ibadah	PUNGGAWAN	Banjar sari	Abdul basid Adnan	N.I/Wk.23/XII/96	1.100
169	Masjid Solihin	PUNGGAWAN	Banjar sari	H. Hasan M	N.I/Wk.38/VI/98	1.221
170	Perluasan M. Sholihin	PUNGGAWAN	Banjar sari	Abdurrohman	N.I/Wk.39/VI/98	870
171	Tempat Ibadah	MANGKUBUMEN	Banjar sari	H. Abdullah Siroj	N.I/Wk.01/II/92	872
172	Masjid	MANGKUBUMEN	Banjar sari	Ny. Sridadi	N.I/Wk.06/XII/94	50
173	Masjid	MANGKUBUMEN	Banjar sari	Sukarti S	N.I/Wk.07/XII/94	70
174	Masjid	MANGKUBUMEN	Banjar sari	Sukarti S	N.I/Wk.15/VII/95	97
175	Masjid dan Pend. Islam	MANGKUBUMEN	Banjar sari	Hj. Sukikamdari	N.I/Wk.25/II/97	335
176	Kegiatan Sosial	MANGKUBUMEN	Banjar sari	Sri Harpini	K.I/W.2/06/VI	837

	Islam	UMEN	sari		/2004	
177	Perluasan sarana ibadah	MANGKUB UMEN	Banjar sari	Hadi Wiryono Al Sunarso	Kk.11.31.1/H k.03.4/08/VIII /2004	158
178	Masjid	MANGKUB UMEN	Banjar sari	Ny. Fauzan Nurhadi	Kk.11.31.1/H k.03.4/04/V/2005	274
179	Masjid	MANGKUB UMEN	Banjar sari	Suradi	Kk.11.31.1/H k.03.4/04/V/2005	602
180	Tempat Ibadah	MANAHAN	Banjar sari	H. Sam Soeripto	N.I/Wk/21/X/1991	334
181	Tempat Ibadah	MANAHAN	Banjar sari	Drs. Abdurrozaq Syafawi	N.I/Wk.22/X/92	1.130
182	Panti Asuhan yatim Piatu	MANAHAN	Banjar sari	H. Fadholi	N.I/Wk.14/IX/93	782
183	Tempat Ibadah	MANAHAN	Banjar sari	Ny. Wiryoitun	N.I/Wk.17/X/93	76
184	Masjid Muslimin	MANAHAN	Banjar sari	Sumarni PM	N.I/Wk.04/IX/94	313
185	Masjid dan Pend. Islam	MANAHAN	Banjar sari	Sri Mulyani	N.I/Wk.10/I/95	77
186	Panti Asuhan yatim Piatu	MANAHAN	Banjar sari	Hj. Siti Sukarti	N.I/Wk.20/VII/96	342
187	Pend. Isl.Yayasan Mentari	MANAHAN	Banjar sari	H. Suhadi Cs	N.I/Wk.03/VII/2000	764
188	Tempat Ibadah	MANAHAN	Banjar sari	H. Joko Waluyo	Kk.11.31.1/H k.03.4/11/XI/2002	335
189	Musholla Ar Rohmah	MANAHAN	Banjar sari	Roesmani	Kk.11.31.1/H k.03.4/05/VI/2006	93
190	Masjid	MANAHAN	Banjar sari	Endang Sri Darwati	Kk.11.31.1/H k.03.4/06/VIII /2006	214
191	Masjid Fadilah	MANAHAN	Banjar sari	Retno Anggaraini, S H	Kk.11.31.1/H k.03.4/06/VII/2009	113
192	Masjid Fadilah	MANAHAN	Banjar sari	Retno Anggaraini, S H	Kk.11.31.1/H k.03.4/07/VII/2009	124
193	Masjid At Taqwa	SUMBER	Banjar sari	H. Moch. DJamil	N.I/Wk/II/XII/1989	272
194	Pendidikan Islam	SUMBER	Banjar sari	Ny. Tantowi	N.I/Wk.12/I/90	1.094
195	Masjid Al Ichlas	SUMBER	Banjar sari	Amad Muksan	N.I/Wk.18/4/1991	101
196	Masjid Al Muhajirin	SUMBER	Banjar sari	Pariman	N.I/Wk.19/IX/91	96
197	Masjid Istiqomah	SUMBER	Banjar sari	Patmo wiyono	N.I/Wk.27/12 /1991	200
198	Pendidikan Islam	SUMBER	Banjar sari	Ny.Supriatun	N.I/Wk.07/2/1992	610

				Djojohartono		
199	Pendidikan Islam	SUMBER	Banjar sari	HA. Masri Hadiatmodjo	N.I/Wk.13/IX/1995	824
200	Masjid	SUMBER	Banjar sari	Joyo Hartono	N.I/Wk.14/VII I/95	334
201	Masjid Muhtadin	SUMBER	Banjar sari	Slamet Hadi Suwito	N.I/Wk.18/IV/1996	156
202	Masjid Baitul Amal	SUMBER	Banjar sari	Drs. Ngatman	N.I/Wk.29/19 97	176
203	masjid	SUMBER	Banjar sari	Drs. M. Herwati P	N.I/Wk.36/III/ 98	200
204	Masjid	SUMBER	Banjar sari	Abdul Mutholib	N.I/Wk.12/IV/ 2001	48
205	Masjid Nur Iman	SUMBER	Banjar sari	Sri Lestari	K.I/W.2/01/II/ 2002	69
206	Masjid Al Fath	SUMBER	Banjar sari	H. Hasan Maksum	K.I/W.2/06/VI /2003	85
207	masjid Mashitoh	SUMBER	Banjar sari	H. Sumedi Supardi	K.I/W.2/10/XI I/2003	200
208	Masjid	SUMBER	Banjar sari	Pariman Warso Suwito	K.I/W.2/03/V/ 2004	120
209	Masjid	SUMBER	Banjar sari	Ari Sukasno	K.I/W.2/04/V/ 2004	155
210	Masjid Al Fath	SUMBER	Banjar sari	Usriana Kumalasari	Kk.11.31.1/H k.03.4/07/VIII /2004	85
211	Masjid Jami' Sumber	SUMBER	Banjar sari	Ngaluman Abdulrahman	Kk.11.31.1/H k.03.4/13/XI/ 2005	380
212	Mushola Alfalah	SUMBER	Banjar sari	Maryadi	Kk.11.31.1/H k.03.4/03/IV/ 2010	75
213	Pend. Islam,TK Aisiyyah	SUMBER	Banjar sari	Sri Wasisti	Kk.11.31.1/H k.03.4/04/VII/ 2011	133
214	Masjid Toyibah	BANYUAN YAR	Banjar sari	Paimin	N.I/Wk.2/III/8 6	300
215	Sarana Pendidikan	BANYUAN YAR	Banjar sari	Abdani CH	N.I/Wk.06/XII /88	930
216	Sarana Pendidikan	BANYUAN YAR	Banjar sari	M. Ischak	N.I/Wk.07/XII /88	850
217	Sarana Pendidikan	BANYUAN YAR	Banjar sari	Mursidi	N.I/Wk.08/XII /88	930
218	Pondok al Mujahidin	BANYUAN YAR	Banjar sari	Mursidi	N.I/Wk.15/VII I/90	1.75 3
219	Tempat Ibadah	BANYUAN YAR	Banjar sari	Sonhaji	N.I/Wk.03/VII I/91	128
220	Tempat Ibadah	BANYUAN YAR	Banjar sari	Chayatun	N.I/Wk.06/VII I/91	671
221	Tempat Ibadah	BANYUAN YAR	Banjar sari	Sumadi Cs	N.I/Wk.07/VII I/91	128
222	Masjid Toyibah	BANYUAN YAR	Banjar sari	Kartodimedjo	N.I/Wk.08/VII I/91	172

223	Masjid Baiturrahmah	BANYUAN YAR	Banjar sari	Sanu Gunawan	N.I/Wk.10/VII I/91	165
224	Masjid	BANYUAN YAR	Banjar sari	Siti Fatimah	N.I/Wk.06/II/ 92	120
225	Tempat Ibadah	BANYUAN YAR	Banjar sari	Ngadiyo	N.I/Wk.08/IV/ 92	418
226	Pend.Islam, Pondok	BANYUAN YAR	Banjar sari	H. Suparno, ZA	N.I/Wk.1/I/94	426
227	Pend.Islam, Pondok	BANYUAN YAR	Banjar sari	H. Suparno, ZA	N.I/Wk.1/VIII/ 94	302
228	Pend.Islam, Pondok	BANYUAN YAR	Banjar sari	H. Suparno, ZA	N.I/Wk.09/I/9 5	150
229	Masjid	BANYUAN YAR	Banjar sari	Ngadinem	N.I/Wk.27/VII /97	161
230	Masjid	BANYUAN YAR	Banjar sari	Sri Lestari	N.I/Wk.30/X/ 97	61
231	Pend.Islam	BANYUAN YAR	Banjar sari	H. Suparno, ZA	N.I/Wk.31/XII /97	150
232	Pend.Islam	BANYUAN YAR	Banjar sari	H. Suparno, ZA	N.I/Wk.32/XII /97	333
233	Pend.Islam	BANYUAN YAR	Banjar sari	H. Suparno, ZA	N.I/Wk.33/XII /97	146
234	Pend.Islam	BANYUAN YAR	Banjar sari	Sutantiyem	N.I/Wk.34/XII /97	1.34 0
235	Pend.Islam	BANYUAN YAR	Banjar sari	H. Suparno, ZA	N.I/Wk.41/IX/ 98	236
236	Pend.Islam	BANYUAN YAR	Banjar sari	H. Suparno, ZA	N.I/Wk.42/IX/ 98	1.42 5
237	Pend.Islam	BANYUAN YAR	Banjar sari	H. Suparno, ZA	N.I/Wk.45/IX/ 98	146
238	Pendidikan Islam	BANYUAN YAR	Banjar sari	H. Suparno, ZA	N.I/Wk.46/IX/ 98	625
239	Pendidikan Islam	BANYUAN YAR	Banjar sari	H. Suparno, ZA	N.I/Wk.53/XI/ 99	318
240	Masjid	BANYUAN YAR	Banjar sari	Sutrisno Mulyadi	N.I/Wk.54/II/ 2000	200
241	Mushola	BANYUAN YAR	Banjar sari	Sri Sumaryati,J atmiko	N.I/Wk.54/III/ 2000	105
242	Masjid	BANYUAN YAR	Banjar sari	Ngalimun Raharjo	N.I/Wk.4/VIII/ 2000	179
243	Masjid Mujahidin	BANYUAN YAR	Banjar sari	Suratini Suwanto	N.I/Wk.07/XII /2000	137
244	Yayasan Abidin	BANYUAN YAR	Banjar sari	H.Abdul Ghofar Ismail	N.I/Wk.19/VII I/2001	683
245	Yayasan Abidin	BANYUAN YAR	Banjar sari	H.Suparno ZA	N.I/Wk.20/VII I/2001	165
246	Masjid	BANYUAN YAR	Banjar sari	Saryanto Suwito R	Kk.11.31.1/H k.03.4/03/II/2 007	281
247	Sarana Pendidikan	BANYUAN YAR	Banjar sari	Asrini	Kk.11.31.1/H k.03.4/04/V/2 007	189

248	T. Ibadah, Pendd.islam	BANYUAN YAR	Banjar sari	Hj. Wiwik Dwi Wahyuti	Kk.11.31.1/H k.03.4/10/VIII /2007	86
249	T. Ibadah, Pendd.islam	BANYUAN YAR	Banjar sari	Moh. Amin Gunadi	Kk.11.31.1/H k.03.4/13/X/2 007	300
250	T. Ibadah, Pendd.islam	BANYUAN YAR	Banjar sari	Moh. Amin Gunadi	Kk.11.31.1/H k.03.4/14/X/2 007	165
251	T. Pendidikan	BANYUAN YAR	Banjar sari	Adi Yunianto,dk k	Kk.11.31.1/H k.03.4/04/VI/ 2008	268
252	Tempat Ibadah	BANYUAN YAR	Banjar sari	Wakidi	Kk.11.31.1/H k.03.4/02/II/2 009	100
253	Masjid Baiturrahman	BANYUAN YAR	Banjar sari	Tri Puguh Priyadi	Kk.11.31.1/H k.03.4/08/VII/ 2009	200
254	Masjid Baiturrahman	BANYUAN YAR	Banjar sari	Tri Puguh Priyadi	Kk.11.31.1/H k.03.4/09/VII/ 2009	200
255	Masjid Abu Bakar	BANYUAN YAR	Banjar sari	Drs. Wahyudiyan to	Kk.11.31.1/H k.03.4/14/IX/ 2010	100
256	Masjid darus Sholihin	BANYUAN YAR	Banjar sari	Tatik Mursiyah	Kk.11.31.1/H k.03.4/10/XII/ 2011	289
257		Purwosari	Lawey an			250 2
258		Sondakan	Lawey an			128 62
259		Pajang	Lawey an			188 40
260		Laweyan	Lawey an			164 2
261		Bumi	Lawey an			798 5
262		Penumping	Lawey an			230 2
263		Penularan	Lawey an			412 0
264		Sriwedari	Lawey an			292 1
265		Karangase m	Lawey an			377 2
266		Jajar	Lawey an			584 4
267		Kerten	Lawey an			911 4
268	MASJID ISTIQOMAH	GAJAHAN	Pasar Kliwon	HM. BUSRONO	N.III/23/9/19 91	108
269	MASJID SUHADAK	GAJAHAN	Pasar Kliwon	DRA. DUROTUN	N.III/24/VII/1 9	215
270	MUSHOLLA	GAJAHAN	Pasar	DRS. H.	N.III/34/X/19	367

			Kliwon	HASIM CHOLIL	91	
271	T PENDIDIKAN	GAJAHAN	Pasar Kliwon	NY. HJ. SITI SALAMAH	N.III/119/V/199	244
272	MASJID JAMI BAKTI	GAJAHAN	Pasar Kliwon	KUWANTO AHMAD SURURI	N.III/1/I/2003 (41
273	MASJID	GAJAHAN	Pasar Kliwon	DRS. HM. HASYIM	W7/02/03/07	367
274	T IBADAH/ PENDIDIKAN	GAJAHAN	Pasar Kliwon	ROCHANI	Kk.11.31.4/P W.02/14/2011	21
275	LANGGAR WINONGAN	KAMPUNG BARU	Pasar Kliwon	ST CHOTIJAH/ MAZFUD MULYADI	N.III/34/VII/1993	54
276	MASJID	KAMPUNG BARU	Pasar Kliwon	ARIF MAS'AD	N.III/4/IV/2003	117
277	MUSHOLLA & SD	KAUMAN	Pasar Kliwon	MULYADI	0	44
278	SEKOLAHAN	KAUMAN	Pasar Kliwon	MAKFUL	0	380
279	PEND. AGAMA ISLAM	KAUMAN	Pasar Kliwon	ZUHRI ASRORI	N.III/11/XI/1985	227
280	YAYASAN	KAUMAN	Pasar Kliwon	NASRIYAH	N.III/WK/16/VIII/1989	429
281	MASJID	KAUMAN	Pasar Kliwon	ASTRI ANDRIYANI	DATA	340
282	PEND. AGAMA ISLAM	KAUMAN	Pasar Kliwon	NY. H. YUCHANIT	N.III/41/X/1994	111
283	T PENDIDIKAN	KAUMAN	Pasar Kliwon	NY. M. BILAL	N.III/218/IX/1995	146
284	T PENDIDIKAN	KAUMAN	Pasar Kliwon	NY. HJ. MUSTANGI DI	N.III/217/IX/1955	136
285	T IBADAH	KAUMAN	Pasar Kliwon	HASAN MASUM	N.III/5/V/2003	216
286	MASJID	KAUMAN	Pasar Kliwon	RA. RAHMAN	N.III/11/V/2004	159
287	LANGGAR	KAUMAN	Pasar Kliwon	HJ. SALIMAH	N.III/18/IV/2000	135
288	T IBADAH/ PENDIDIKAN	KAUMAN	Pasar Kliwon	RR. TUTIK P	W7/03/03/07	500
289	MASJID/ PENDIDIKAN	SANGKRAN	Pasar Kliwon	H. SAJURI HADIWIYONO	0	140
290	MASJID/ PENDIDIKAN	SANGKRAN	Pasar Kliwon	H. SAJURI HADIWIYONO	0	2310
291	MASJID/ PENDIDIKAN	SANGKRAN	Pasar Kliwon	H. SAJURI HADIWIYONO	0	1480
292	MASJID MUSTAQIM	SANGKRAN	Pasar Kliwon	ALI ABDULLAH	WK.13/VI/1987	860

293	MASJID	SANGKRAN H	Pasar Kliwon	RNG. SUMARMI	N.III/12/VII/2004	650
294	TEMPAT IBADAH	KEDUNGLUMBU	Pasar Kliwon	WAGIMI/WAGIMAN/WALIDI	N.III/18/11/1990	148
295	MASJID AL HEIR	KEDUNGLUMBU	Pasar Kliwon	ACHMAD SAID	N.III/32/8/1993	200
296	MASJID AL HEIR	KEDUNGLUMBU	Pasar Kliwon	YY. MASJID AL HEIR	N.III/32/8/1993	518
297	MASJID	KEDUNGLUMBU	Pasar Kliwon	PRAPTO ATMODOJO	N.III/32/VI/1996	107
298	MASJID/PENDIDIKAN	PASARKLIWON	Pasar Kliwon	NUR B. ABU BAKAR BARAJA	N.III/13/V/1989	254
299	MASJID/PENDIDIKAN	PASARKLIWON	Pasar Kliwon	MOCHTAR	0	359 1
300	MASJID	PASARKLIWON	Pasar Kliwon	ACHMAD	N.III/.../VI/1989	208
301	MASJID	PASARKLIWON	Pasar Kliwon	SAYID ABUB	N.III/10/V/2004	928
302	T IBADAH	PASARKLIWON	Pasar Kliwon	ALI BIN SALIM	N.III/11/VI/2000	211
303	MUSHOLA	PASARKLIWON	Pasar Kliwon	HJ. SECHA	N.III/20/VI/2000	200
304	MASJID	PASARKLIWON	Pasar Kliwon	T. NEGARA	T. NEGARA	125
305	MASJID	PASARKLIWON	Pasar Kliwon	T. NEGARA	T. NEGARA	317
306	MASJID AL KHOIR	PASARKLIWON	Pasar Kliwon	ZAENAB	Kk.11.31.4/P W.02/09/2011	294
307	MUSHOLLA AL AMIN	PASARKLIWON	Pasar Kliwon	AGUS SUHARDI	Kk.11.31.4/P W.02/13/2011	68
308	MASJID ISTIQOMAH	SEMANGGI	Pasar Kliwon	IR. MOH. MUSLIH	0	710
309	MASJID MUHAJIRIN	SEMANGGI	Pasar Kliwon	JAFAR BARAJA SRI BASUKI	N.III/19/IV/1990	605
310	MASJID AL BADAR	SEMANGGI	Pasar Kliwon	BADRI AL ROBINGAH	N.III/20/VI/1990	232
311	SEKOLAHAN	SEMANGGI	Pasar Kliwon	HM. IMRON	N.III/21/IV/1990	410
312	MASJID	SEMANGGI	Pasar Kliwon	ACHMAD HASAN	N.III/21/IV/1991	140
313	MASJID	SEMANGGI	Pasar Kliwon	DRS. SOEBIYANTO	N.III/26/9/1991	491
314	TK. AISYAH	SEMANGGI	Pasar Kliwon	YAKUP SUPARNO	N.III/27/3/1992	170
315	MASJID AL HIDAYAH	SEMANGGI	Pasar Kliwon	HARJO SURIPTO	N.III/28/7/1992	380
316	MASJID	SEMANGGI	Pasar Kliwon	SEMI DARMOWIY	N.III/30/6/1993	81

				OTO		
317	TK AISYAH	SEMANG GI	Pasar Kliwon	SARTOWIY ONO	N.III/33/10/1 99	72
318	PKU MUHAMMADIYAH	SEMANG GI	Pasar Kliwon	SOEWANDI SOEHARSO NO	N.III/35/X/19 93	335
319	PKU MUHAMMADIYAH	SEMANG GI	Pasar Kliwon	SOEWANDI SOEHARSO NO	N.III/36/X/19 93	148 9
320	PKU MUHAMMADIYAH	SEMANG GI	Pasar Kliwon	SOEWANDI SOEHARSO NO	N.III/37/X/19 93	357
321	MASJID	SEMANG GI	Pasar Kliwon	M. ALI YOESOEP	N.III/36/V/19 94	127
322	MASJID SAMPANGAN	SEMANG GI	Pasar Kliwon	T. MULYADI, BA	N.III/38/3/19 94	153 5
323	T PEND & MASJID	SEMANG GI	Pasar Kliwon	HM.BILAL BADRUL MA'ALI	N.III/42/VII/1 9	120 0
324	T PEND & MASJID	SEMANG GI	Pasar Kliwon	HM.BILAL BADRUL MA'ALI	N.III/41/VII/1 9	100 0
325	YATIM PIATU SEMANGGI	SEMANG GI	Pasar Kliwon	NYONYA SOUD	N.III/12/I/200 2	76
326	T PEND & SOSIAL	SEMANG GI	Pasar Kliwon	NY. HJ. ZUBAIDAH. D	N.III/16/VIII/2 002	613
327	T PEND SD AL ISLAM	SEMANG GI	Pasar Kliwon	NONA MAIMUNAH	MK.29/N.III/3 06/7/2001	169
328	T PENDIDIKAN	SEMANG GI	Pasar Kliwon	NY. RUGAYAH BADRES	MK.29/N.III/1 5/VI/2002	139
329	MASJID	SEMANG GI	Pasar Kliwon	YY. MARWAH	N.III/16/X/20 04	226
330	MASJID	SEMANG GI	Pasar Kliwon	AAK SAHAK	N.III/1/II/200 5	200
331	PENDIDIKAN	SEMANG GI	Pasar Kliwon	SOEROYO	N.III/27/XI/20 05	54
332	MASJID	SEMANG GI	Pasar Kliwon	MARYONO	N.III/23/XI/20 05	56
333	MASJID	SEMANG GI	Pasar Kliwon	PURMINAT O	N.III/24/VI/20 05	82
334	PENDIDIKAN	SEMANG GI	Pasar Kliwon	SUDARMI	KK.II/31.3/P W/32/06	62
335	PENDIDIKAN	SEMANG GI	Pasar Kliwon	SUDARMI	KK.II.31.3/P W/33/06	70
336	PENGAJIAN/ SARANA IBD	SEMANG GI	Pasar Kliwon	S. MUDAWAM AH	KK.II/31.1/P W/01/07	214
337	PENDIDIKAN	SEMANG GI	Pasar Kliwon	FATMA (EMMA)	Kk.11.31.4/P W.02/10/201 1	150
338	PENDIDIKAN	SEMANG	Pasar	NY.	Kk.11.31.4/P	107

		GI	Kliwon	RUGAYAH	W.02/11/2011	
339	PENDIDIKAN	SEMANGGI	Pasar Kliwon	NY. AISYAH	Kk.11.31.4/P W.02/12/2011	140
340	MASJID	JOYOSURAN	Pasar Kliwon	ABDURRAHMAN	0	677
341	MASJID	JOYOSURAN	Pasar Kliwon	ABU BAKAR	N.III/13/V/1980	808
342	T PENDIDIKAN	JOYOSURAN	Pasar Kliwon	H. ABDULLAH QUSTUR	N.III/12/I/2003	225
343	T IBADAH	JOYOSURAN	Pasar Kliwon	ASMAWI	N.III/3/IV/2003	404
344	MASJID	JOYOSURAN	Pasar Kliwon	JOKO KARTINO	N.III/13/VIII/2004	157
345	PENDIDIKAN	JOYOSURAN	Pasar Kliwon	RA. ROENTINAH	N.III/21/VI/2005	250
346	Masjid Baiturrohimi	Danukusuman	Serengan	Kartono/ Nunuk Suparni	N.IV/01/III/1989	192
347	Masjid Al-Furqon	Danukusuman	Serengan	Ahmad Muniri	MK.29/K.IV/ W.06/XII/96	129
348	TK. Aisyiyah	Danukusuman	Serengan	Umi Fauziah	Mk.29/K.IV/10/VIII/2002	401
349	Masjid At-Taqwa	Danukusuman	Serengan	Bambang Yuliyanto	Mk.29/K.IV/136/XI/2002	95
350	Masjid At-Taqwa	Danukusuman	Serengan	Drs.H.Budi Santoso	MK.29/K.IV/30/II/2003	96
351	Sarana Pendidikan	Danukusuman	Serengan	Dr. Sirriyah Roosdy	Kk.11.13.4/P W.01/83/2006	282
352	Sarana Pendidikan	Danukusuman	Serengan	M.Chudhori	Kk.11.13.4/P W.03/85/2007	345
353	Sarana Pendidikan	Danukusuman	Serengan	Muttahidadhi Wibowo	Kk.11.13.4/P W.02/84/2007	135
354	Ponpes AL-ES'AF	Danukusuman	Serengan	Ibrahim Fatwa Wijaya	Kk.11.31.4/ W.02/90/2009	58
355	Ponpes AL-ES'AF	Danukusuman	Serengan	Ibrahim Fatwa Wijaya	Kk.11.31.4/ W.02/89/2009	116
356	Tempat Ibadah Sosial Dan pendidikan	Danukusuman	Serengan	H. Moh. Sam'an	Kk.11.31.4/ W.02/96/2011	109
357	0	Danukusuman	Serengan	0	Kk.11.31.4/ W.02/100/2011,	228
358	SMP Darussalam	Jayengan	Serengan	R.Ng. Sangidoe	N.IV/199/XII/1987	746
359	SMP Darussalam	Jayengan	Serengan	Ir. Taufiq Rusdi	N.IV/03/XII/1987	361

360	SMP Darussalam	Jayengan	Serengan	H. Sya'roni	W./02/XI/1989	402
361	Masjid Al-Muttaqiin	Jayengan	Serengan	Ir. Taufiq Rusdi	N.IV/W.0.1/I/1991	375
362	Pengajian dan Pend. Islam	Jayengan	Serengan	H. Maa'sum bin H. Abdullah	N.IV/W.06/XI/I/1991	398
363	Pendidikan dan Sarana Ibadah	Jayengan	Serengan	Usman bin H. Maasum	N.IV/W/02/92/1992	479
364	Pengajian dan Pend. Islam	Jeyengan	Serengan	H.M.Hasan Maasum	N.IV/W.02/07/XI/1991	56
365	Masjid Arrohmah	Joyotakan	Serengan	Wignjo Walujo	N.IV/W.02/V/1991	261
366	Masjid An-Nikmah	Joyotakan	Serengan	Marijam	N.IV/W.03/VI/II/1991	668
367	Musholla Sholikhin	Joyotakan	Serengan	HM Dimyati	HK.03.4/110/99	56
368	Sarana Pendidikan	Joyotakan	Serengan	Ny. Gito Atmojo	0	1718
369	Mushola Al-Huda	Joyotakan	Serengan	H.Sumadi	Kk.11.13,4/PW.01/01/2006	95
370	Yayasan PTS Mamb'ul Ulum	Joyotakan	Serengan	Drs. H.Zainudin	Kk.11.31.4/W.02/88/2009	716
371	Pondok Pesantren/Pendidikan formal/Panti Asuhan/Sarana Ibadah	Joyotakan	Serengan	Siswomarto no Dan Ny.Suwarnin	Kk.11.31.4/W.02/95/2011,	1,055
372	Tempat Ibadah Sosial Dan pendidikan	Joyotakan	Serengan	H. Suryono,SE. MM	Kk.11.31.4/W.02/99/2011	90
373	0	Joyotakan	Serengan	0	Kk.11.31.4/W.02/100/2011,	100
374	Masjid Jami'Muslimin	Kemlayan	Serengan	Ifah Fauzijah	N.IV/84/IX/1987	199
375	TK.Muhammadiyah 10	Kemlayan	Serengan	R.Ng. Rochmah	N.IV/02/VIII/1988	686
376	Masjid Anni'mah & SDM 19	Kemlayan	Serengan	PHS Wongso Dinomo	N.IV/W.07/VI/1990	309
377	Masjid Muslimin	Kratonan	Serengan	Soeradi Prodjo Atmodjo	N.IV/01/III/1990	203
378	SD. Al-Islam 02	Kratonan	Serengan	HM.Mustang idi	N.IV/05/X/1992	1,602
379	Masjid Nurrohmah	Kratonan	Serengan	Ny.Siti Salamah	N.IV/W/03/X/1992	120
380	Masjid Nurrohmah	Kratonan	Serengan	Ny. Romlah	N.IV/W/04/X/1992	210
381	Masjid Baiturrohman	Kratonan	Serengan	Ny.Waginem Wignyo Puspito	MK.29/VII/1994	120

382	Masjid Al-Hikmah	Kratonan	Serengan	Ny.H. Hamas	Hk.03.4//99/I X/00	160
383	Sar.Ibd.Masjid Al-Hikmah	Kratonan	Serengan	M.Arief Ny.Nilia Chaerani	Hk.03.4/123/X/00	11
384	Masjid Arofah	Kratonan	Serengan	M.Arief	Hk.03.4/54/V/2001	326
385	Masjid Arofah	Kratonan	Serengan	Siti Nurrohmah	Hk.03.4/56/V/2001	270
386	Masjid Nurmirah	Kratonan	Serengan	Ny.Sri Kusrini Tjiptardjo	Hk.03.4/119/XI/2001	598
387	Masjid Miftahul Jannah	Kratonan	Serengan	H. Yusuf Hidayat	Kk.11.31.4/W.02/94/2011	87
388	Tempat Ibadah Sosial Dan pendidikan	Kratonan	Serengan	H. Moh. Sam'an	Kk.11.31.4/W.02/97	251
389	Kegiatan Keagamaan, Sosial, Kemanusiaan	Kratonan	Serengan	H. Suryono,SE. MM	Kk.11.31.4/W.02/98	93
390	Pendidikan Cokroaminoto	Serengan	Serengan	M. Bilal	N.IV/02/XI/1987	750
391	Masjid dan Ponpes Jamsaren	Serengan	Serengan	H. Noer Isman	N.IV/01/III/1988	1,067
392	Masjid Al-Falah	Serengan	Serengan	Sri Hastoeti	N.IV/W.04/13/IX/1991	142
393	Masjid Nurrohmah	Serengan	Serengan	Drs. H.Sri Widodo	N.IV/W.05/14/IX/1991	135
394	Langgar Inoe	Serengan	Serengan	Pengganti HM.No.891	N.IV/W/01/11/1992	280
395	Ponpes Jamsaren	Serengan	Serengan	H. Syakir	MK.29/N.IV/W.03/VII/1996	130
396	Ponpes Jamsaren	Serengan	Serengan	H. Maasum	MK.29/N.IV/W.04/X/1996	3410
397	Ponpes Jamsaren	Serengan	Serengan	Siti Marijana	MK.29/N.IV/W.05/X/1996	128
398	Tempat Ibadah	Serengan	Serengan	Ir. H.Mangkoe Wiyoto	Kw.11.31.4/P W2/48/VII/04	371
399	Musholla Al-Wustho	Serengan	Serengan	Suwandi	KK.11.33.4/P W.02/63/IX/2005	77
400	Musholla Al-Wustho	Serengan	Serengan	Sukinah	KK.11.33.4/P W.02/66/IX/2005	55
401	Masjid Salamah	Tipes	Serengan	R.Ng. Suliyem Projocarito	N.IV/05/20/PO/II/1984	384
402	Masjid Al-Huda	Tipes	Serengan	H. Ngabdul Shomad	N.IV/02/V/1990	351
403	Masjid Daruki Kasanah	Tipes	Serengan	Pengganti HM.887	MK.29/VII/1994	130

404	Ponpes Al-Mukmin	Tipes	Serengan	Ny. Siti Wahoeni Sutadi	Mk.29.N.IV//4/99	330
405	TK Bakti	Tipes	Serengan	H. Marsyidi, SH	Mk.29/N.IV/27/99	237
406	Masjid Baitussalam	Tipes	Serengan	Ir.Mahdum Sangidoe	HK.03.4/116/99	870
407	Masjid Baitul Hakim	Tipes	Serengan	H. Hasan Maasum	Hk.03.4/Th.2000	138
408	SLTP Al-Islam I	Tipes	Serengan	Muh.Gadjali al.Damanhuri	K.IV/137/Wkf/2003	703
409	Yayasan Perguruan Al-Islam	Tipes	Serengan	H. Sumardi, BA	Kk.11.31.4/W.02/93/2010	1,161
410	Tahfidzul Qur'an Ibadurrahman/Pend. Sosial	0	Serengan	Achmad Husaini	0	0
411	Langgar	Pw.Dining	Jebres	Ahmad yadi	Mk.29/N.II	153
412	Masjid	M.songo	Jebres	Munawar	Mk.29/N.II	312
413	Masjid	Jebres	Jebres	Sudarsini	Mk.29/N.II	174
414	Masjid	Teg.Harjo	Jebres	Suparno	Mk.29/N.II	303
415	Masjid	Jebres	Jebres	Amad Asror	Mk.29/N.II	200
416	Masjid	M.Songo	Jebres	Karwan	Mk.29/N.II	103
417	Masjid	M.Songo	Jebres	Sanjoyo Hs.	Mk.29/N.II	66
418	Masjid	M.Songo	Jebres	Paimin	Mk.29/N.II	90
419	Mushola	M.Songo	Jebres	M.Zainudin	Mk.29/N.II	60
420	Masjid	M.Songo	Jebres	Umar	Mk.29/N.II	634
421	Mushola	Gandekan	Jebres	Sutarmin	Mk.29/N.II	64,6
422	Masjid	Gandekan	Jebres	G. Subekti	Mk.29/N.II	244
423	Pendidikan	Gandekan	Jebres	Yoso sudarmo	Mk.29/N.II	493
424	Mushola	Mojosongo	Jebres	Sukiman	Mk.29/N.II	75
425	Masjid	Jebres	Jebres	Harso Mulyono	Mk.29/N.II	90
426	Masjid	Gandekan	Jebres	Bastian	Mk.29/N.II	295
427	Masjid	Mojoosngo	Jebres	Hartono	Mk.29/N.II	143
428	Langgar	Gandekan	Jebres	Yahmin	Mk.29/N.II	73,5
429	Mushola	Jagalan	Jebres	H.Salmah	Mk.29/N.II	100
430	Masjid	Kp.sewu	Jebres	Endang Daruki	Mk.29/N.II	1370
431	Masjid	Kp.sewu	Jebres	Rufiyanto	Mk.29/N.II	298
432	Masjid	Pucang Sawit	Jebres	Triyantina	Mk.29/N.II	349
433	Pendidikan	Tegalharjo	Jebres	Tanah Negara	Mk.29/N.II	585
434	Masjid	Jebres	Jebres	Jalal	Mk.29/N.II	142
435	Masjid	Pw.diningr	Jebres	M.Jahid	Mk.29/N.II	510

		atan		anwar		
436	Masjid	Jagalan	Jebres	Supini	Mk.29/N.II	180 0
437	Masjid	Jebres	Jebres	Siswomardo yo	Mk.29/N.II	120
438	Masjid	Jebres	Jebres	Nyuwati	Mk.29/N.II	150
439	Masjid	Jebres	Jebres	Harjo winoto	Mk.29/N.II	85
440	Masjid	Jebres	Jebres	Bisri mustofa	Mk.29/N.II	90
441	Masjid	Jebres	Jebres	Suradi	Mk.29/N.II	297
442	Pendidikan	Kp.sewu	Jebres	Sri sumarsih	Mk.29/N.II	64
443	Masjid	Mojosongo	Jebres	Ning nurdiyati	Mk.29/N.II	88
444	Masjid	Jebres	Jebres	Samijan sastro	Mk.29/N.II	589
445	Pendidikan	Jebres	Jebres	Qomarudin	mk.29/NII/3/II /2000	167 0
446	Masjid	Jebres	Jebres	Hasan Maksum	mk.29/NII/3/II /2000	396
447	Pendidikan	Jebres	Jebres	Hasan Maksum	mk.29/NII/3/II /2000	184
448	Masjid	Jebres	Jebres	Sumiyati Wrsinah	mk.29/NII/10/ IX/2000	105
449	Masjid	Mojosongo	Jebres	Hj.Siti rmlah	mk.29/NII/10/ IX/2000	103
450	Pendidikan	Jebres	Jebres	H.Hasan Maksum	mk.29/NII/10/ IX/2000	275
451	Pendidikan	Jebres	Jebres	Hj.Srihartati	mk.29/NII/10/ IX/2000	156
452	Pendidikan	Mojosongo	Jebres	Harto suwarno	mk.29/NII/13/ XII/2000	120 0
453	Pendidikan	Jebres	Jebres	Sarno Hdi P	mk.29/NII/1/I/ 2001	286
454	Masjid	Mojosongo	Jebres	Mulieyem	MK.29/NII/3/ X/2001	69
455	Pendidikan	Jebres	Jebres	Sukidi	MK.29/NII/5/I /2002	70
456	Masjid	Mojosongo	Jebres	Umar	MK.29/NII/5/I /2002	101
457	Masjid	Mojosongo	Jebres	Sukatmin hadi	MK.29/NII/5/I /2002	60
458	Masjid	Mojosongo	Jebres	Rahmat	MK.29/NII/5/I /2002	127
459	Pendidikan	Gandekan	Jebres	Joko Kartiko	MK.29/NII/5/I /2002	783
460	Pendidikan	Kep.Wetan	Jebres	SRIHARDIY ATNO	W2/02/VI/97	230
461	Masjid	Jebres	Jebres	Sarno Hdi P	MK.29/NII/1/I/ 2001	140
462	Masjid	Mojosongo p	Jebres	Harto	0	140
463	Masjid	Jebres	Jebres	Sumiyati	0	105

464	Masjid	Jebres	Jebres	Soebardjo	0	458
465	Masjid	Jagalan	Jebres	Jonda	0	150
466	Masjid	Mojosongo	Jebres	Trisno	12/NII/V/2003	181
467	Masjid	Pucang Sawit	Jebres	Muhlis	0	100
468	Masjid	Jebres	Jebres	SRISUMAR YANTI	MK.29/NII/25/II/2005	90
469	PP Al-Ahad	Mojosongo	Jebres	ERNI DWIKARINI	MK.29/NII/18/III/2004	89
470	Masjid	Jebres	Jebres	Isa anshori	MK.29/NII/26/II/2005	90
471	Mushola	Jebres	Jebres	DJUMINAH	MK.29/27/2005	77
472	Masjid	Jebres	Jebres	Rohmat	MK.29/29/VII/2005	200
473	Masjid	Mojosongo	Jebres	Heri prihanto	MK.29/NII/1/I/2006	127
474	Masjid	Jebres	Jebres	Sutrisno	MK.29/NII/2/I/2006	133
475	Masjid	Mojosongo	Jebres	Basuki	MK.29/NII/5/VI/2006	95
476	Mushola	Sewu	Jebres	Marhadi budi	MK.29/NII/6/VII/2006	260
477	Masjid	Mojosongo	Jebres	Umar	MK.29/7/VII/2006	72
478	Mushola	Jebres	Jebres	Sri sumarmi	MK.29/10/XI/2006	142
479	Mushola	Jebres	Jebres	Sri sumarmi	0	142
480	Mushola	Mojosongo	Jebres	Drs.H.Rozaq .S	MK.29/NII/65/XII/2006	193 60
481	Pendidikan	Mojosongo	Jebres	Drs.H.Rozaq S	MK.12/1/2007	730 7
482	Pendidikan	Mojosongo	Jebres	Sukiyem	MK.29/NII/13/III/2007	200
483	Masjid	Pc.sawit	Jebres	Sri rahayu	MK.29/NII/14/IV/2007	57
484	Masjid	Mojosongo	Jebres	Kaliman	MK.29/NII/15/V/2007	150
485	Masjid	Mojosongo	Jebres	Wagini	MK.29/NII/16/V/07	143
486	Masjid	Mojosongo	Jebres	0	0	62
487	Masjid	Mojosongo	Jebres	Hadi Murobet	MK.29/NII/20/XI/07	140
488	Masjid	Jebres	Jebres	sakinem	0	84
489	Masjid	Jebres	Jebres	fitria nugrahaning	0	85
490	Masjid	Pucang sawit	Jebres	Drs.H.Ichwan D	MK.29/NII/23/IX/08	240
491	Masjid	Mojosongo	Jebres	Suradi	MK.29/NII/59/0/58/08	103
492	Masjid	Mojosongo	Jebres	Nano dwi kuncoro	MK.29.NII/25/X/08	300

493	Masjid	Mojosongo	Jebres	Margono	MK.29/NII/26 /X/08	150
494	Masjid	Mojosongo	Jebres	Rusmini	0	120
495	Pendidikan	Mojosongo	Jebres	Marimin	MK.29/NII/28 /II/09	381
496	Masjid	Mojosongo	Jebres	Marimin	MK.29/NII/29 /II/09	264
497	Masjid	Mojosongo	Jebres	Marimin	MK.29/NII/30 /II/09	327
498	Masjid	Mojosongo	Jebres	Suanoto ahmad	MK.29/NII/31 /II/09	340
499	Masjid	Mojosongo	Jebres	Suanoto ahmad	MK.29/NII/32 /II/09	344
500	Masjid	Mojosongo	Jebres	0	0	0
501	Masjid	Mojosongo	Jebres	Suparman HS	MK.29/NII/35 /VII/09	340
502	Masjid	Kp.kulon	Jebres	Sri Joko Sumastowo	MK.29/NII/36 /09	223
503	Masjid	Mojosongo	Jebres	Sumadi	MK.29/NII/12 3/09	270
504	Pendidikan	Jebres	Jebres	M.Idris	0	68
505	Masjid	Sewu	Jebres	Herman sukaca	MK.29/NII/12 4/III/10	322
506	Masjid	Mojosongo	Jebres	Budiharjo	MK.29/NII/12 5/III/10	235
507	Masjid	Mojosongo	Jebres	R.Joyo marsono	KK.11.31.2/ WK.03.04/1/ 1/2012	187
508	Masjid	Mojosongo	Jebres	Ngadiran Prpto	0	300
509	Masjid	Mojosongo	Jebres	Slamet Utomo	0	284
510	Masjid	Jebres	Jebres	Tanah negara	Mk.29/NII/W	147 7
511	Masjid	Jagalan	Jebres	Salim sungkar	"	809
512	Masjid	"	Jebres	R.Joyo martono	"	374
513	Pendidikan	Purwodinin gratn	Jebres	Hm. Siswanto	"	202
514	Masjid	Mojosongo	Jebres	Tanah negara	"	200
515	Masjid	Jebres	Jebres	Suparmo	"	60
516	Masjid	mojosongo	Jebres	Hm.Suyahmi	"	260
517	Masjid	Kp.sewu	Jebres	A.Sahal	"	298
518	Pendidikan	Jebres	Jebres	dr.Hafitd	"	510
519	Pendidikan	Jebres	Jebres	Sudibyoy	"	360
520	Pendidikan	Mojosongo p	Jebres	Mahir Ismail	"	181 8
521	Pendidikan	Jebres	Jebres	H.Ar.Suwart o	"	180

522	Pendidikan	Sewu	Jebres	Muhtadi	"	657
523	Pendidikan	Jebres	Jebres	Ir.Mahdum Sangidi	"	90
524	Pendidikan	Jebres	Jebres	Ir.Mahdum Sangidi	"	126
525	Masjid	Jebres	Jebres	Qomarudin	"	88
526	Masjid	Mojosongo	Jebres	Imam qomari	"	558
527	Masjid	Mojosongo	Jebres	Ir.Mahdum Sangidi	"	70
528	Masjid	Mojosongo	Jebres	Parimin	"	783
529	Tk.Aisyiyah	Sewu	Jebres	Djogowijitro	"	100 1
530	Masjid	Mojosongo	Jebres	Umar	"	0
531	Masjid	Mojosongo	Jebres	Kaliman	"	60
532	Masjid	Gandekan	Jebres	Tarmin	"	150
533	Masjid	Pucang sawit	Jebres	Drs. Gombong	"	304
534	Masjid	Gandekan	Jebres	Daluki	"	93
535	Masjid	Mojosongo	Jebres	H.Slamet Haryadi	"	400
536	Masjid	Mojosongo	Jebres	Sri Mulyani	"	102 5
537	Masjid	Mojosongo	Jebres	Dra.Indra Nur susila	"	187
538	Masjid	Mojosongo	Jebres	Saidin kerto	"	200
539	Masjid	Mojosongo	Jebres	Sukamto	"	610
540	Masjid	Mojosongo	Jebres	Slamet haryadi	"	380

Lampiran 7

CEK PLAGIASI

4G 50% 20.51

plagamme

bismillah skripsi.docx
16 menit yang lalu

20% Risiko dari plagiarisme
TERTINGGI

Parafrase 1%
Kutipan salah 0%
Konsentrasi ★★

Bagikan

Dalam ? \$ 1.00

BARU
Artikel ilmiah ? \$ 15.00

Mengoreksi >

Hapus plagiarisme >

Pemeriksaan tata letak >

Lihat laporan \$ 8.15

Lampiran 8

JADWAL PENELITIAN

No	Bulan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	X	X	X	X	X															
2	Kosultasi						X	X				X	X	X		X					X
3	Revisi Proposal								X	X	X				X		X	X	X	X	
4	Seminar Proposal																				
5	Pengumpulan Data																				
No	Bulan	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
4	Seminar Proposal				X																
5	Pengumpulan Data	X										X	X								
6	Analisis Data													X							
7	Penulisan Akhir Naskah Skripsi													X	X						
8	Pendaftaran Munaqosah																				
9	Munaqosah																				
10	Revisi Skripsi																				

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

- a. Nama : Wahyu Budi Utomo
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Tempat Tanggal Lahir: Sragen, 23 Februari 1996
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Putat Rt 18 Rw 04 Ngrombo, Plupuh, Sragen
- f. Wa : 0831 49291730
- g. Gmail : wutomo127@gmail.com

2. Pendidikan

Tempat Pendidikan	Jurusan	Tahun
TK Dharma Wanita	-	2001-2002
SD Ngrombo 1	-	2002-2010
MTs Plupuh	-	2010-2013
MAN Surakarta	IPS	2013-2016
IAIN Surakarta	Akuntansi Syariah	2016-2020